

## Fasilitas Pangan KPN Talaga Dibangun Kembali



**WAKIL** Gubernur di dampingi sejumlah kepala OPD dan Tenaga Ahli Satgas Percepatan Hilirisasi dan ketahanan energi Nasional M Ridha Saleh (kanan) meninjau KPN Talaga di Kabupaten Donggala, Sabtu (9/5/2026). FOTO: ANTARA/HUMAS PEMPROV SULTENG

**SULTENG RAYA** - Wakil Gubernur Sulawesi Tengah (Wagub Sulteng) Reny A Lamadjido meninjau Kawasan Pangan Nusantara (KPN) Talaga di Kabupaten Donggala guna memastikan pembangunan kembali fasilitas penunjang pangan di provinsi itu.

“KPN sangat luar biasa, lahannya juga subur, saya lihat tanamannya juga tumbuh dengan baik, sayang sekali kalau tidak dikelola dengan baik. Kami berkomitmen melanjutkan pembangunannya,” kata Reny A Lamadjido di Palu, Minggu.

Saat melakukan kunjungan pada Sabtu (9/5) wakil gubernur melihat lebih dekat beberapa blok proyek KPN, blok 1 seluas 20 hektare dan blok 2 seluas 180 hektare yang telah dibersihkan dan sudah ditanami komoditas hortikultura dan tanaman perkebunan oleh warga setempat.

Pemerintah Provinsi (Pemprov) Sulteng melakukan penataan kembali terhadap peta jalan dan ekosistem pertanian serta perkebunan terintegrasi.

Baca **FASILITAS** Hal. 7

## Kebijakan WFH Tidak Berlaku Bagi Pimpinan OPD Sigi



**BUPATI** Sigi Moh Rizal Intjenae. FOTO: ANTARA/PEMKAB SIGI

**SULTENG RAYA** - Pemerintah Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah (Sulteng) mengingatkan kebijakan kerja dari rumah atau *work from home* (WFH) setiap pekannya tidak berlaku untuk pimpinan organisasi perangkat daerah (OPD).

“Jadi bagi unit pelayanan publik langsung agar tetap melaksanakan pekerjaan dari kantor atau *work from office* (WFO) dan unit pendukung dapat melaksanakan *work from home* (WFH) secara selektif dengan tetap memastikan target serta indikator kinerja ASN tercapai termasuk tidak terjadi penurunan kualitas pelayanan publik,” kata Bupati Sigi Moh Rizal Intjenae saat dihubungi di Dolo, Minggu.

Ia mengemukakan, untuk unit kedaruratan dan kesiapsiagaan di BPBD, unit layanan ketentraman, ketertiban umum dan perlindungan masyarakat Satpol PP, unit layanan kesehatan di puskesmas dan rumah sakit, serta unit layanan pendidikan tetap masuk kerja setiap Senin hingga Jumat.

Baca **LAPAS** Hal. 7

MUSDA V DEMOKRAT SULTENG

# Anwar Hafid Dorong Politik Berbasis Data dan Kerja Nyata

**SULTENG RAYA** - Musyawarah Daerah (Musda) V Partai Demokrat Sulawesi Tengah berlangsung penuh semangat dan optimisme di Grand The Sya Palu, Minggu (5/5/2026). Mengusung tagline “Demokrat Menang, Sulteng Nambaso”, forum konsolidasi terbesar Partai Demokrat di Sulawesi Tengah itu menjadi momentum penguatan mesin partai menuju kemenangan besar pada Pemilu 2029.

Musda V Demokrat Sulteng dihadiri langsung Ketua Umum Agus Harimurti Yudhoyono (AHY) secara virtual dan jajaran elite Dewan Pimpinan Pusat (DPP) Partai Demokrat yang hadir langsung, di antaranya Sekretaris Jenderal DPP Partai Demokrat, Herman Khaeron, Wakil Sekretaris Jenderal DPP Partai Demokrat, Jemmy Setiawan, serta Wakil Bendahara DPP Partai Demokrat, Felix Susanto. Turut hadir Kepala Ba-

dan Pembinaan Organisasi, Kaderisasi dan Keanggotaan (BPOKK) DPP Partai Demokrat, Ossy Dermawan, Sekretaris 1 Simade Ras Edi Astawa, Sekretaris 2 MP Simanjuntak, Ketua Deputi Wilayah Gustaf Tamo Mbapa, Wakil Gubernur Sulawesi Tengah, Ketua DPD Demokrat Sulawesi Selatan Ni'matullah Erbe, Ketua Srikandi Demokrat Sulawesi Tengah Sri Nirwanti Bahasoan, seluruh Ketua DPC Demokrat dari 13 kabupaten/kota, hingga anggota DPRD Partai Demokrat se-Sulawesi Tengah.

Ketua DPD Partai Demokrat Sulawesi Tengah yang juga Gubernur Sulawesi Tengah, Anwar Hafid, tampil membakar semangat kader lewat pidato politik yang menekankan pentingnya persatuan, modernisasi partai, dan keberpihakan nyata kepada rakyat.

Dalam sambutannya, Anwar Hafid menyebut Musda V Demokrat sebagai momentum kebangkitan besar Partai Demokrat di Sulawesi Tengah. Ia mengungkapkan

KETUA DPD Partai Demokrat Sulawesi Tengah, Anwar Hafid. FOTO: IST

Baca **MUSDA V** Hal. 7

## Brigjen Nasri Gantikan Irjen Endi Jabat Kapolda Sulteng

**SULTENG RAYA** - Brigjen Pol Nasri, S.I.K., M.H., resmi ditunjuk sebagai Kepala Kepolisian Daerah (Kapolda) Sulawesi Tengah (Sulteng) menggantikan Irjen Pol Dr. Endi Sutendi, S.I.K., S.H., M.H., yang memasuki masa purnabakti. Mutasi jabatan itu tertuang dalam surat telegram Kapolri Nomor ST/960/V/KEP./2026 tertanggal 7 Mei 2026. Surat tersebut ditandatangani Asisten SDM Kapolri Irjen Pol Dr. Anwar.

Nasri sebelumnya, menjabat sebagai Wakapolda Sulawesi Selatan. Kabid Humas Polda Sulteng, Kombes Pol Djoko Wienartono mengatakan, bahwa rotasi jabatan dilakukan karena Kapolda sebelumnya, Irjen Endi Sutendi, telah memasuki masa pensiun sejak 1 Mei

2026. Menurutnya, pergantian itu merupakan bagian dari dinamika organisasi di lingkungan Polri.

“Dalam surat telegram Kapolri tersebut, di jajaran Polda Sulawesi Tengah jabatan Kapolda sendiri yang mengalami rotasi,” kata Djoko dalam keterangan tertulisnya, belum lama ini.

Nasri merupakan lulusan Akademi Kepolisian (Akpol) tahun 1991. Ia juga tercatat satu angkatan dengan Kapolri Jenderal Drs. Listyo Sigit Prabowo, M.Si.

Dalam perjalanan kariernya, Nasri banyak menduduki jabatan strategis di bidang reserse maupun pembinaan. Sejumlah posisi yang pernah diemban di antaranya Kapolres Jember, Wakapolres Metro Tangerang, Dirreskrim Pol-

da Banten hingga Dirreskrimsus Polda Kalimantan Selatan dan Kalimantan Timur.

Baca **GANTIKAN** Hal. 7



Brigjen Pol Nasri

### PELATIHAN KADER KESEHATAN

## Deteksi Dini Risiko Preeklamsia pada Ibu Hamil Melalui Aplikasi Android KSDS

Oleh: Hasni

(Dosen Poltekkes Kemenkes Palu)

DI TENGAH upaya pemerintah dalam menurunkan angka kematian ibu dan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan maternal, peran Puskesmas dan layanan kesehatan dasar menjadi sangat penting. Namun, dibalik keberhasilan program kesehatan tersebut, terdapat sosok yang bekerja secara langsung di tengah masyarakat dan menjadi penghubung antara

tenaga kesehatan dengan warga, yaitu *kader kesehatan*.

Kader kesehatan merupakan ujung tombak pelayanan kesehatan di masyarakat. Mereka bukan hanya relawan, tetapi juga mitra tenaga kesehatan dalam memberikan edukasi, pemantauan, serta pendampingan kepada kelompok rentan, termasuk ibu hamil. Kedekatan kader dengan masyarakat membuat informasi kesehatan



**PELATIHAN** Kader Kesehatan tentang Deteksi Dini Risiko Preeklamsia pada Ibu Hamil melalui KSDS Berbasis Aplikasi Android di UPT Puskesmas Baolan. FOTO: IST

lebih mudah diterima dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Peran mereka menjadi semakin penting ketika dihadapkan pada masalah preeklamsia yang masih menjadi salah satu penyebab utama komplikasi kehamilan di Indonesia, termasuk di Kabupaten Tolitoli, Sulawesi Tengah.

Preeklamsia pada ibu hamil bukan sekadar persoalan individu, tetapi juga masalah kesehatan masyarakat yang dapat berdampak serius bagi ibu dan janin.

Baca **PELATIHAN** Hal. 7



## Patroli Dialogis, Perkuat Keamanan di Desa Marowo

**SULTENG RAYA** – Sebagai wujud komitmen dalam menjaga stabilitas keamanan dan ketertiban masyarakat di wilayah hukumnya, Kepolisian Sektor (Polsek) Ulubongka rutin melaksanakan patroli dialogis hingga ke tingkat desa, Sabtu (9/5/2026) malam.

Personel piket Polsek Ulubongka melaksanakan patroli di wilayah Kecamatan Ulubongka. Kegiatan tersebut dipimpin Aipda Munawir bersama Aipda Faizal Lanau dan Briptu N. Charles.

Patroli kali ini difokuskan di Desa Marowo dengan menyambangi serta berdialog langsung bersama masyarakat setempat, guna menciptakan situasi kamtibmas yang aman dan kondusif.

Kapolsek Ulubongka, Iptu Muhajir Wonti, mengatakan patroli dialogis merupakan langkah persuasif yang efektif dalam mencegah terjadinya tindak kriminalitas di tengah masyarakat. Menurutnya, kehadiran personel kepolisian di lapangan secara rutin mampu meminimalisir potensi gangguan keamanan sekaligus mencegah munculnya niat melakukan tindakan kejahatan.

Ia juga menegaskan bahwa patroli malam tidak hanya dilakukan sebagai bentuk pengawasan, tetapi juga menjadi sarana untuk mendeteksi secara dini berbagai

potensi gangguan kamtibmas. Apabila ditemukan adanya gesekan maupun potensi konflik di tengah masyarakat, pihak kepolisian dapat segera mengambil langkah pencegahan agar situasi tetap terkendali.

Dalam kegiatan tersebut, personel patroli turut memberikan imbauan kepada masyarakat agar lebih aktif menjaga keamanan lingkungan masing-masing.

“Warga diminta untuk tidak bersikap pasif dan bersama-sama berperan sebagai penjaga keamanan di lingkungan sekitar demi menciptakan suasana yang tertib dan nyaman,” jelas kapolsek.

Selain itu, masyarakat juga diingatkan agar segera melaporkan kepada pihak Polsek Ulubongka apabila melihat atau mengalami kejadian mencurigakan yang berpotensi mengganggu ketertiban umum.

Melalui patroli dialogis yang dilakukan secara rutin, diharapkan hubungan antara kepolisian dan masyarakat semakin erat sehingga tercipta kerja sama yang baik dalam menjaga keamanan wilayah.

Polsek Ulubongka menegaskan akan terus meningkatkan kegiatan preventif sebagai bentuk pelayanan kepada masyarakat sekaligus menjaga situasi tetap aman dan kondusif. **AMR**



**SEJUMLAH** personel Polsek Ulubongka, saat melaksanakan patroli dialogis dengan warga Desa Marowo, Kecamatan Ulubongka, Kabupaten Touna, Sabtu (9/5/2026) malam. **FOTO: IST**

## Personel Polres Tolitoli Serbu Area Tanjung Batu

**SULTENG RAYA** – Sejumlah personel Polres Tolitoli bersama instansi terkait menyerbu kawasan Tanjung Batu, Kabupaten Tolitoli, guna melaksanakan kerja bakti bersama, Jumat (8/5/2026). Kegiatan tersebut dilaksanakan dalam rangka mendukung Program Presiden Republik Indonesia melalui “Gerakan Indonesia Asri”.

Kerja bakti bersama ini merupakan bentuk sinergitas antara Polri, pemerintah, dan berbagai instansi terkait dalam menjaga kebersihan lingkungan serta meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kelestarian alam dan lingkungan hidup.

Personel melaksanakan pembersihan di area Tanjung Batu dengan mengangkat sampah, membersihkan lingkungan sekitar, serta menata kawasan agar tetap bersih, indah, dan nyaman.

Kegiatan berlangsung penuh semangat gotong royong dan kebersamaan sebagai wujud kepedulian bersama terhadap kebersihan lingkungan.

Kapolres Tolitoli AKBP Raden Real Mahendra menyampaikan kegiatan kerja bakti ini merupakan bagian dari dukungan Polri terhadap program pemerintah dalam menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan asri.

Menurutnya, menjaga kebersihan lingkungan bukan

hanya menjadi tanggung jawab pemerintah semata, tetapi juga membutuhkan peran aktif seluruh elemen masyarakat.

Selain menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat, kegiatan ini juga bertujuan mempererat sinergitas dan kebersamaan antarinstansi dalam membangun budaya peduli lingkungan di tengah masyarakat.

Kapolres berharap, melalui Gerakan Indonesia Asri, kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan semakin meningkat sehingga tercipta lingkungan yang nyaman, sehat, dan lestari bagi generasi mendatang. **AMR**



**SEJUMLAH** personel Polres Tolitoli bersama instansi terkait, saat melaksanakan pembersihan di kawasan Tanjung Batu, Kabupaten Tolitoli, belum lama ini. **FOTO: DOK.HUMAS POLRES TOLITOLI**



**SEJUMLAH** barang bukti yang berhasil disita dari pengungkapan dua pengedar di Kelurahan Lolu Utara, Kota Palu, Minggu (10/5/2026). **FOTO:HUMAS POLRESTA PALU**

## Dua Pengedar Sabu Diringkus di Lolu Utara

**SULTENG RAYA** - Satuan Reserse Narkoba Polresta Palu kembali mengungkap kasus dugaan tindak pidana narkoba jenis sabu di wilayah Kota Palu. Dua terduga pelaku masing-masing berinisial MR (24) dan NS (31) diamankan aparat kepolisian pada Minggu (10/5/2026) sekira pukul 01.00 Wita.

Kedua terduga pelaku ditangkap di Jalan Juanda Lorong Juanda I, Kelurahan Lolu Utara, Kecamatan Palu Selatan, Kota Palu. Dari tangkapan keduanya, polisi

menyita satu paket besar diduga sabu dengan berat bruto 45,994 gram.

Kasat Resnarkoba Polresta Palu Kompol Usman, S.H. mengatakan pengungkapan kasus tersebut berawal dari informasi masyarakat terkait aktivitas transaksi narkoba di wilayah Kota Palu.

“Tim Satresnarkoba melakukan penyelidikan setelah menerima laporan masyarakat mengenai dugaan peredaran sabu yang melibatkan dua orang tersebut. Saat dilakukan penangkapan dan penggeledahan, ditemukan

satu paket besar diduga sabu,” ujar Usman.

Selain barang bukti sabu, polisi turut mengamankan satu unit sepeda motor Yamaha Mio M3 warna hitam tanpa nomor polisi, dua unit telepon genggam.

Berdasarkan hasil pemeriksaan awal, kedua terduga pelaku diduga memperoleh sabu dari seseorang berinisial FA yang berada di wilayah Kayumalue untuk dikonsumsi sekaligus diedarkan kembali di Kota Palu.

“Kami akan terus mengembangkan kasus ini guna

mengungkap jaringan pemasok narkoba yang masuk ke wilayah Kota Palu. Peredaran narkoba menjadi perhatian serius dan akan kami tindak tegas,” ujarnya.

Saat ini kedua terduga pelaku telah diamankan di Kantor Satresnarkoba Polresta Palu untuk menjalani pemeriksaan lebih lanjut. Polisi menjerat keduanya dengan Pasal 114 ayat (2) UU RI Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika serta Pasal 609 ayat (1) huruf A UU RI Nomor 1 Tahun 2023 tentang KUHP Nasional. **AMR**



**TIM SAR** gabungan berfoto bersama dua pendaki Gunung Country, Desa Salodik, Kabupaten Banggai Luwuk yang sempat hilang dan ditemukan dalam keadaan selamat, Minggu (10/5/2026). **FOTO:DOK.TIM SAR**

## Sempat Hilang, Dua Pendaki Ditemukan Selamat

**SULTENG RAYA** – Dua orang pendaki yang dilaporkan hilang di Gunung Country, Desa Salodik, Kecamatan Luwuk Utara, Kabupaten Banggai Luwuk, ditemukan tim SAR dalam keadaan selamat setelah dilakukan pencarian selama beberapa jam. Kedua pendaki itu masing-masing diketahui bernama Fadril (17) dan Nisa (16).

Kepala Kantor Pencaria dan Penyelamatan Palu, Muh.Rizal mengatakan, Operasi SAR kondisi membahayakan manusia yakni dua orang pendaki tersesat itu dilaporkan pihak keluarga Fadril pada Minggu (10/5/2026) sekira pukul 01.05 wita.

Kedua pendaki itu diperkirakan hilang di Gunung Country, pada koordinat LKP: 0°48'22.61"S - 122°51'42.91"E Heading 19° arah timur laut dari Pos sar Luwuk Jarak lurus 24 km dengan waktu tempuh 1 jam 30 menit

Kronologi kejadian, Pada Sabtu (9/5/2026) sekira pukul 10.00 Wita

lima orang pendaki berangkat melaksanakan pendakian di Gunung Country, Desa Salodik kemudian pada pukul 15.00 wita kelima korban tersebut turun dan pada pukul 18.00 wita ketiga orang pendaki yakni Ragat, Arya, dan Aini, sudah tiba di parkir kendaraan namun kedua rekannya Fadril dan Nisa tak kunjung tiba, karena terpisah dari rombongan. Lalu upaya pencarian dari pihak keluarga dan teman korban dengan hasil nihil selanjutnya melaporkan ke Pos SAR Luwuk.

Setelah menerima laporan, Tim Rescue Pos SAR Luwuk bersama potensi SAR tiba di Desa Salodik, selanjutnya berkoordinasi dengan pihak keluarga dan pemerintah setempat dilanjutkan dengan assesment di lokasi kejadian untuk perencanaan Operasi SAR.

Tim SAR Gabungan melaksanakan pencarian korban membagi 2 SRU di 2 sektor dengan metode ESAR

pada posisi koordinat Sektor 1 (SRU 1), 0°48'19.33"S - 122°50'39.44"E, 0°48'27.43"S - 122°51'46.55"E dan 0°48'54.36"S - 122°51'37.94"E. Sementara Sektor 2 (SRU 2) pada koordinat 0°46'19.33"S - 122°50'39.44"E, 0°49'8.36"S - 122°51'12.06"E, 0°48'50.80"S - 122°51'28.51"E.

Kemudian, Tim SAR gabungan menemukan kedua korban dengan kondisi selamat pada koordinat 0°46'43.38"S - 122°51'00.49"E, jarak 2 Km barat dari lokasi kejadian selanjutnya korban dievakuasi ke Desa Salodik.

“Tim SAR Gabungan beserta korban tiba di pelabuhan Desa Salodik, kemudian korban di serahkan ke pihak keluarga,” jelas Rizal.

Dengan telah ditemukannya korban maka pada pukul 10.05 wita Operasi SAR dinyatakan selesai dan diumumkan ditutup, unsur Potensi SAR dikembalikan ke kesatuan masing-masing. **AMR**



# PLN Bersama KESDM Pasang Baru Listrik Bagi 968 Keluarga

**SULTENG RAYA** - PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi (UID) Sulawesi Utara, Tengah, dan Gorontalo (Suluttenggo) melalui Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Luwuk sukses merealisasikan program Bantuan Pasang Baru Listrik (BPBL) sepanjang tahun 2025.

Sebanyak 968 keluarga prasejahtera di tiga wilayah kabupaten, yakni Banggai, Banggai Kepulauan (Bangkep), dan Banggai Laut (Balut) kini resmi menikmati akses listrik mandiri.

Langkah ini merupakan bagian dari komitmen berkelanjutan pemerintah melalui Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral

(KESDM) bersama PLN untuk mewujudkan energi berkeadilan hingga ke pelosok negeri, khususnya di wilayah kepulauan yang selama ini memiliki tantangan geografis.

General Manager PLN UID Suluttenggo, Usman Bangun, menegaskan bahwa program ini bukan sekadar urusan teknis penyambun-

gan kabel, melainkan upaya besar dalam menggerakkan roda ekonomi dan meningkatkan taraf hidup masyarakat.

"Listrik adalah jantung dari pembangunan dan kesejahteraan. Target PLN bukan sekadar mengejar angka capaian, melainkan memastikan peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui akses energi yang andal dan terjangkau. Dengan hadirnya listrik di rumah-rumah warga prasejahtera, kita sedang membuka pintu gerbang menuju kemandirian ekonomi dan pendidikan yang lebih baik bagi generasi mendatang," ungkap Usman.

Ia menambahkan bahwa



SALAH satu rumah warga yang mendapat program Bantuan Pasang Baru Listrik (BPBL) sepanjang tahun 2025. Terdiri dari 968 keluarga prasejahtera di tiga wilayah kabupaten, yakni Banggai, Banggai Kepulauan (Bangkep), dan Banggai Laut (Balut). **FOTO: PLN**

## PERSONEL POLDA SULTENG UKIR PRESTASI INTERNASIONAL

### Borong Tiga Medali di Kejuaraan Taekwondo di Jepang



BRIPTU Johansen Vincenzo Angtolis usai berhasil memborong tiga medali Kejuaraan Taekwondo di Jepang. **FOTO: DOK POLDA SULTENG**

**SULTENG RAYA** - Kabar membanggakan datang dari jajaran Kepolisian Daerah (Polda) Sulawesi Tengah (Sulteng). Salah satu personel terbaiknya kembali mengharumkan nama institusi dan bangsa di kancah internasional.

Adalah Briptu Johansen Vincenzo Angtolis, personel Polri yang bertugas di BA SPN Polda Sulteng, berhasil menorehkan prestasi gemi-

lang dengan memborong tiga medali sekaligus dalam ajang WATA 22nd Open International Championship Taekwondo 2026 yang digelar di Osaka, Jepang, pada tanggal 25 sampai dengan 26 April 2026. Dalam kejuaraan tersebut, Briptu Johansen yang tergabung dalam kontingen Tim Taekwondo Garbha Presisi Polri sukses meraih medali emas pada kategori Poomsae Beregu

Putra, medali perak pada kategori Poomsae Pair, serta medali perunggu pada kategori Freestyle Poomsae.

Prestasi ini menjadi bukti nyata dedikasi dan kerja keras personel Polri tidak hanya dalam menjalankan tugas sebagai pelindung, pengayom, dan pelayan masyarakat, tetapi juga mampu berkompetisi dan berprestasi di bidang olahraga tingkat internasional.

Kabid Humas Polda Sulteng, Kombes Pol Djoko Wienartono, menyampaikan apresiasi dan rasa bangga atas capaian yang diraih oleh Briptu Johansen.

"Kami sangat bangga atas prestasi yang ditorehkan Briptu Johansen Vincenzo Angtolis. Ini merupakan pencapaian luar biasa yang tidak hanya mengharumkan nama Polri, khususnya Polda Sulawesi Tengah, tetapi juga membawa nama baik Indonesia di mata dunia," ujarnya.

Kabid Humas menambahkan bahwa keberhasilan tersebut merupakan hasil dari disiplin, latihan yang konsisten, serta semangat juang tinggi yang dimiliki oleh personel Polri.

Lebih lanjut, ia berharap prestasi ini dapat menjadi motivasi bagi seluruh anggota Polri, khususnya di lingkungan Polda Sulteng, untuk terus mengembangkan potensi diri di berbagai bidang.

"Kami berharap capaian ini dapat menjadi inspirasi bagi personel lainnya untuk terus berprestasi, baik dalam pelaksanaan tugas maupun di bidang lainnya. Semoga ke depan semakin banyak anggota Polri yang mampu mengukir prestasi di tingkat nasional maupun internasional," harapnya. **YAT**

PLN berkomitmen penuh untuk terus mendukung program pemerintah dalam meningkatkan Rasio Elektrifikasi (RE). "Kami menyadari bahwa akses listrik adalah hak dasar. Oleh karena itu, PLN akan terus bersinergi dengan seluruh pemangku kepentingan agar tidak ada satu pun warga yang tertinggal dalam kegelapan," tambahnya.

Seluruh penerima manfaat dalam program ini telah melalui proses verifikasi lapangan yang ketat oleh Direktorat Ketenagalistrikan serta Inspektorat Jenderal Kementerian ESDM. Hal ini dilakukan guna memastikan bahwa bantuan jatuh ke tangan yang tepat sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Ketua Tim dari Direktorat

Ketenagalistrikan dan Inspektorat Jenderal Kementerian ESDM, Rianto Widodo, memberikan apresiasinya atas kolaborasi solid yang ditunjukkan oleh PLN di lapangan.

"Program BPBL ini menjadi bukti nyata kehadiran negara dalam memastikan masyarakat prasejahtera mendapatkan akses listrik yang layak, aman, dan andal. Kami mengapresiasi dukungan PLN yang telah bersinergi dengan baik dalam pelaksanaan program ini. Proses penyaluran dilakukan secara transparan dan akuntabel, dengan pengawasan langsung guna menjamin ketepatan sasaran," jelas Rianto.

Keamanan instalasi juga menjadi prioritas utama

dalam penyaluran ini. Setiap rumah yang mendapatkan bantuan telah dilengkapi dengan Sertifikat Laik Operasi (SLO) untuk memastikan bahwa instalasi listrik di dalam rumah aman bagi penghuninya.

Senada dengan hal tersebut, Manager PLN UP3 Luwuk, Ridwan Bogie Risman, menegaskan pentingnya keberlanjutan dari akses energi ini.

"Melalui BPBL, kami ingin memastikan masyarakat tidak hanya mendapatkan akses listrik, tetapi juga merasakan manfaatnya secara berkelanjutan. Karena itu, seluruh instalasi wajib memenuhi standar teknis yang telah ditetapkan demi keselamatan pelanggan," tegasnya.

Dampak dari kehadiran listrik mandiri ini mulai dirasakan oleh warga. Anak-anak kini dapat belajar dengan penerangan yang memadai pada malam hari, dan para pelaku usaha kecil kini memiliki peluang untuk meningkatkan produktivitas mereka melalui penggunaan alat elektronik.

Ke depan, PLN UID Suluttenggo bersama Kementerian ESDM berkomitmen untuk terus memperluas jangkauan program elektrifikasi. Sinergi ini diharapkan mampu mempercepat tercapainya target 100% rasio elektrifikasi di seluruh wilayah Sulawesi Tengah, sehingga listrik benar-benar dapat dirasakan manfaatnya oleh seluruh lapisan masyarakat. **YAT**

## Kolam Renang Brimob Jadi Lokasi Perayaan Paskah Jemaat Elim Palu



SUASANA perayaan Paskah sekaligus peringatan Hari Ulang Tahun ke-60 Jemaat Elim Palu, Sabtu (25/4/2026) di areal Kolam Renang Uve Sela Batalyon A Pelopor. **FOTO: DOK SATBRIMOB POLDA SULTENG**

Pihak panitia dan jemaat menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada Satbrimobda Sulteng, khususnya

Batalyon A Pelopor, yang telah memfasilitasi tempat bagi kelancaran acara mereka.

Kehadiran masyarakat di area asrama Brimob ini juga mempererat silaturahmi serta menghilangkan kesan kaku antara aparat keamanan dan warga sipil. Bagi Satbrimobda Sulteng, penyediaan sarana dan prasarana ini merupakan bentuk dedikasi dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat di luar tugas operasional. Dengan semangat kebersamaan, Mako Brimob diharapkan dapat terus menjadi tempat yang memberikan manfaat positif bagi seluruh lapisan masyarakat di Sulawesi Tengah. **YAT**

## Satbinmas Polres Parmout Salurkan Bantuan untuk Warga Siniu

**SULTENG RAYA** - Dalam semangat menghadirkan Polri yang semakin dekat dan humanis, Polres Parigi Moutong (Parmout) melalui Satuan Pembinaan Masyarakat (Sat Binmas) kembali menunjukkan komitmen nyatanya di tengah masyarakat, Rabu (22/4/2026). Kegiatan anjangsana digelar di Desa Uevolo, Kecamatan Siniu, sebagai langkah konkret mempererat hubungan emosional antara Polri dan warga.

Kegiatan yang dipimpin langsung oleh Kasat Binmas, AKP Zulkufan, S.H, bersama jajaran Kanit dan personel Sat Binmas ini menjadi bukti bahwa kehadiran Polri tidak hanya sebatas tugas penegakan hukum. Sebanyak 15 keluarga menerima bantuan sosial berupa paket sembako, sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat yang membutuhkan.

"Polri tidak hanya hadir dalam penegakan hukum, tetapi juga sebagai mitra dan sahabat masyarakat. Kegiatan ini adalah wujud nyata kepedulian kami untuk selalu berada di tengah masyarakat," tegas AKP Zulkufan.

Suasana hangat dan penuh kekeluargaan mewarnai kegiatan tersebut. Dialog langsung antara personel Polri dan masyarakat menjadi ruang terbuka untuk

membangun kepercayaan serta memperkuat silaturahmi. Pendekatan humanis ini merupakan implementasi nyata dari Polri Presisi, Profesional, Modern, dan Terpercaya yang terus digaungkan dalam setiap pelaksanaan tugas.

Hasil yang dicapai pun signifikan. Kegiatan berlangsung aman dan lancar, masyarakat merasakan langsung manfaat bantuan yang diberikan, serta memberikan apresiasi atas perhatian Polri. Lebih jauh, hubungan harmonis antara Polri dan masyarakat Desa Uevolo semakin erat, diiringi meningkatnya kepercayaan publik terhadap institusi kepolisian.

Langkah ini menjadi strategi penting dalam membangun stabilitas keamanan berbasis kemitraan. Di tengah tantangan sosial yang terus berkembang, pendekatan humanis Polri menjadi kunci dalam menjaga kondusivitas wilayah.

Ke depan, Polres Parigi Moutong berkomitmen untuk terus menghadirkan program-program yang menyentuh langsung kebutuhan masyarakat. Tidak sekadar program rutin, namun sebagai gerakan berkelanjutan dalam mewujudkan Polri yang benar-benar hadir sebagai pelindung, pengayom, dan pelayan masyarakat. **YAT**





CUACA DI MADINAH KIAN PANAS

# Jemaah Haji Diimbau Waspada Heat Stroke



JAMAAH calon haji kloter pertama embarkasi Jakarta Pondok Gede (JKG 1) tiba di Prince Mohammad Bin Abdulaziz International Airport, Madinah, Arab Saudi, Rabu (22/4/2026). Jemaah calon haji Indonesia gelombang pertama yang dijadwalkan diberangkatkan secara bertahap pada 22 April hingga 21 Mei 2026 mulai tiba di Madinah. FOTO: ANT

SULTENG RAYA - Cuaca di Madinah semakin hari menunjukkan grafik peningkatan. Setelah sempat berada di kisaran suhu 36 derajat Celsius pada akhir April, pada awal bulan ini suhu meningkat di angka 40 derajat Celsius.

Menanggapi hal tersebut, Kepala Seksi Kesehatan Daerah Kerja Madinah, dr Enny Nuryanti, mengimbau para jemaah mewaspada heat stroke, yakni suatu kondisi di mana suhu tubuh seseorang tinggi akibat terpapar sinar matahari karena terlalu banyak aktivitas di luar.

"Dinyatakan heat stroke ketika suhu tubuh seseorang itu mencapai 40 derajat Celsius atau lebih," ujar Enny saat ditemui di Klinik Kesehatan Haji Indonesia (KKHI) Madinah, Ahad (3/5/2026). Beberapa gejala seseorang terkena heat stroke selain suhu tubuh yang tinggi

adalah munculnya pusing, mual dan muntah, serta kejang-kejang. Jika gejala-gejala tersebut muncul para jemaah diimbau segera mencari tempat yang teduh atau menyemprotkan air ke wajah untuk mengurangi suhu tubuh yang tinggi. Ia pun memberikan sejumlah tips bagi para jemaah haji untuk menghindari heat stroke. Pertama adalah minum air yang cukup untuk mencegah dehidrasi, yakni 200 mililiter per jam. "Kalau perlu ditambahkan oralit ke dalam minuman tersebut," katanya. Kedua, rajin-rajinlah

menyemprotkan air ke wajah atau ke permukaan tubuh yang terbuka. Ketiga, memakai baju yang longgar sehingga sirkulasi udara di dalam tubuh lancar. Terakhir, batasi aktivitas di luar. "Jadi, untuk jemaah haji diharapkan Shalat dhuhur dan Shalat Ashar itu di dalam tubuh saja," katanya. Sedangkan bagi jemaah haji yang sudah sampai Makkah diharapkan melakukan umrah wajib di waktu malam hari mengingat teriknya panas matahari di kala siang. Sebelumnya, Kementerian

Haji dan Umrah RI (Kemenhaj) RI memastikan layanan kesehatan bagi jemaah haji Indonesia di Madinah tetap berjalan optimal selama musim haji 2026. Kesiapan ini dilakukan guna menjamin kondisi kesehatan jemaah tetap terjaga, terutama di tengah potensi cuaca ekstrem di Arab Saudi. Kepala Seksi Kesehatan PPIH Daerah Kerja Madinah, dr Enny Nuryanti mengungkapkan, bahwa Klinik Kesehatan Haji Indonesia (KKHI) siap memberikan layanan tanpa henti selama 24 jam penuh setiap harinya.

## 11 Perusahaan Skala Besar Siap IPO di Pasar Modal Indonesia

SULTENG RAYA - PT Bursa Efek Indonesia (BEI) mengumumkan adanya 11 perusahaan beraset skala besar yang berada dalam pipeline untuk melaksanakan Initial Public Offering (IPO) di pasar modal Indonesia. Total ada 15 perusahaan dalam antrean IPO hingga 30 April 2026. Direktur Penilaian Perusahaan BEI, I Gede Nyoman Yetna, menyatakan bahwa perusahaan yang berada dalam antrean terdiri dari tiga perusahaan sektor kesehatan, tiga perusahaan sektor barang konsumen primer, dan tiga perusahaan sektor barang konsumen nonprimer. Selain itu, terdapat dua perusahaan dari sektor infrastruktur dan dua dari sektor teknologi, serta masing-masing satu perusahaan dari sektor energi dan sektor keuangan. Kriteria perusahaan beraset skala besar adalah memiliki aset di atas Rp250 miliar, sementara perusahaan beraset skala menengah memiliki aset antara Rp50 miliar hingga Rp250 miliar. Klasifikasi ini merujuk pada

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 53/POJK.04/2017. Hingga 30 April 2026, satu perusahaan telah berhasil melaksanakan IPO dengan dana terkumpul sebesar Rp302,4 miliar. Saat ini, total perusahaan yang terdaftar di pasar modal Indonesia mencapai 957, dengan target penambahan 50 perusahaan yang akan IPO sepanjang tahun 2026. PENERBITAN EFEK DAN SUKUK Selain IPO, BEI juga mencatat penerbitan 54 emisi dari 35 penerbit Efek Bersifat Utang dan Sukuk (EBUS), dengan total dana sebesar Rp58,90 triliun. Dalam antrean, terdapat 47 emisi dari 33 penerbit yang sedang mempersiapkan penerbitan EBUS. Untuk rights issue, tercatat tiga perusahaan telah melangsungkan aksi ini dengan nilai total Rp3,75 triliun. Satu perusahaan dari sektor properti saat ini dalam persiapan untuk melaksanakan rights issue.



BEI catat 11 perusahaan skala besar siap IPO di pasar modal RI. FOTO: ANT

**PENGUMUMAN LELANG ULANG**  
**LELANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN**

Menunjuk Pengumuman Lelang II (Kedua) tanggal 17 Maret 2026 pada surat kabar Sulteng Raya, PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk – Retail Asset Management Region X/ Sulawesi & Maluku akan melakukan Lelang Eksekusi Hak Tanggungan dengan perantaraan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Palu, melalui aplikasi e-Auction tanpa kehadiran peserta lelang dengan jenis penawaran lelang secara terbuka (open bidding) yang dapat dilihat di Website DJKN : [lelang.go.id](http://lelang.go.id) atas barang jaminan (objek lelang) milik debitur atas nama :

**Hasnur A, berupa :**  
Sebidang tanah sesuai SHM No. 06961/Lambunu, LT 6.463 m<sup>2</sup> an. Hasnur A., terletak di Desa Lambunu, Kec. Bolano Lambunu, Kab. Parigi Moutong, Prov. Sulawesi Tengah  
**Harga limit lelang Rp. 80,100,000.-** **Setoran Uang Jaminan Rp. 17,000,000.-**

**Deskripsi Persyaratan Lelang :**

- Memiliki akun yang telah terdaftar dan terverifikasi pada website [lelang.go.id](http://lelang.go.id)
- Memilih Objek lelang yang akan diikuti pada website diatas
- Menyetor uang jaminan lelang melalui virtual account yang diperoleh melalui website diatas setelah memilih dan mengikuti objek lelang sebesar nominal uang jaminan yang disyaratkan.
- Jaminan harus sudah efektif diterima oleh KPKNL selambat-lambatnya 1 (satu) hari kalender sebelum pelaksanaan lelang.
- Segala biaya yang timbul akibat mekanisme perbankan menjadi beban peserta lelang.
- Lelang juga dapat diikuti dengan mengunduh aplikasi portal lelang Indonesia versi android melalui Playstore pada smartphone dengan nama lelang Indonesia
- Syarat dan ketentuan serta tata cara mengikuti lelang dapat dilihat pada alamat website diatas.
- Peserta lelang yang ditunjuk sebagai pemenang wajib melunasi pembayaran harga pokok lelang ditambah bea lelang pembeli sebesar 2% paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah lelang, jika tidak maka pada hari kerja berikutnya pemenang dinyatakan wanprestasi, uang jaminan akan disetorkan seluruhnya ke Kas Negara.
- Pemenang lelang, berdasarkan ketentuan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 11 Tahun 2025, dikenakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar 1,1% dari nilai laku lelang yang wajib disetorkan ke rekening penampungan Bank Mandiri paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang.
- Kondisi objek lelang adalah sebagaimana adanya (as is).

**Deskripsi Pelaksanaan Lelang :**

Hari / Tanggal	: Senin, 18 Mei 2026
Waktu Penawaran	: Sejak tayang pada aplikasi lelang s.d. batas akhir penawaran
Batas Akhir Penawaran	: 18 Mei 2026 pukul 08:00 WIB (sesuai waktu server)
Alamat Domain	: <a href="http://lelang.go.id">lelang.go.id</a>
Tempat Pelaksanaan Lelang	: KPKNL Palu, Jalan Prof M Yamin No. 55, Kota Palu, Sulawesi Tengah
Penetapan Pemenang	: Setelah Batas Akhir Penawaran
Informasi Lebih Lanjut	: PT. Bank Mandiri (Persero)Tbk, Retail Asset Management X / Sulawesi & Maluku (0411) 3621425 atau 3621428, (08111403195 Sdri. Surya Ningsih Kasa dan 081354906266 Sdri. Yuliana)

**Makassar, 11 Mei 2026**  
**PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk**  
**Retail Asset Management X/ Sulawesi & Maluku**

**ttid**

**Ardiansa**  
Assistant Vice President

**PENGUMUMAN LELANG ULANG**  
**LELANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN**

Menunjuk Pengumuman Lelang II (Kedua) tanggal 17 Maret 2026 pada surat kabar Sulteng Raya, PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk – Retail Asset Management Region X/ Sulawesi & Maluku akan melakukan Lelang Eksekusi Hak Tanggungan dengan perantaraan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Palu, melalui aplikasi e-Auction tanpa kehadiran peserta lelang dengan jenis penawaran lelang secara terbuka (open bidding) yang dapat dilihat di Website DJKN : [lelang.go.id](http://lelang.go.id) atas barang jaminan (objek lelang) milik debitur atas nama :

**Moh Jamsir, berupa :**  
Sebidang tanah sesuai SHM No. 00355/Toyado, LT 12.740 m<sup>2</sup> an. Moh. Jamsir, terletak di Desa Toyado, Kec. Lage, Kab. Poso, Prov. Sulawesi Tengah  
**Harga limit lelang Rp. 35,672,000.-** **Setoran Uang Jaminan Rp. 7,500,000.-**

**Deskripsi Persyaratan Lelang :**

- Memiliki akun yang telah terdaftar dan terverifikasi pada website [lelang.go.id](http://lelang.go.id)
- Memilih Objek lelang yang akan diikuti pada website diatas
- Menyetor uang jaminan lelang melalui virtual account yang diperoleh melalui website diatas setelah memilih dan mengikuti objek lelang sebesar nominal uang jaminan yang disyaratkan.
- Jaminan harus sudah efektif diterima oleh KPKNL selambat-lambatnya 1 (satu) hari kalender sebelum pelaksanaan lelang.
- Segala biaya yang timbul akibat mekanisme perbankan menjadi beban peserta lelang.
- Lelang juga dapat diikuti dengan mengunduh aplikasi portal lelang Indonesia versi android melalui Playstore pada smartphone dengan nama lelang Indonesia
- Syarat dan ketentuan serta tata cara mengikuti lelang dapat dilihat pada alamat website diatas.
- Peserta lelang yang ditunjuk sebagai pemenang wajib melunasi pembayaran harga pokok lelang ditambah bea lelang pembeli sebesar 2% paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah lelang, jika tidak maka pada hari kerja berikutnya pemenang dinyatakan wanprestasi, uang jaminan akan disetorkan seluruhnya ke Kas Negara.
- Pemenang lelang, berdasarkan ketentuan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 11 Tahun 2025, dikenakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar 1,1% dari nilai laku lelang yang wajib disetorkan ke rekening penampungan Bank Mandiri paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang.
- Kondisi objek lelang adalah sebagaimana adanya (as is).

**Deskripsi Pelaksanaan Lelang :**

Hari / Tanggal	: Senin, 18 Mei 2026
Waktu Penawaran	: Sejak tayang pada aplikasi lelang s.d. batas akhir penawaran
Batas Akhir Penawaran	: 18 Mei 2026 pukul 08:05 WIB (sesuai waktu server)
Alamat Domain	: <a href="http://lelang.go.id">lelang.go.id</a>
Tempat Pelaksanaan Lelang	: KPKNL Palu, Jalan Prof M Yamin No. 55, Kota Palu, Sulawesi Tengah
Penetapan Pemenang	: Setelah Batas Akhir Penawaran
Informasi Lebih Lanjut	: PT. Bank Mandiri (Persero)Tbk, Retail Asset Management X / Sulawesi & Maluku (0411) 3621425 atau 3621428, (08111403195 Sdri. Surya Ningsih Kasa dan 081354906266 Sdri. Yuliana)

**Makassar, 11 Mei 2026**  
**PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk**  
**Retail Asset Management X/ Sulawesi & Maluku**

**ttid**

**Ardiansa**  
Assistant Vice President

Untuk yang berlangganan rental MOBIL LORENNNA akan mendapatkan FREE MINERAL WATER & SNACK 7x Keberangkatan Palu-Tallo gratis 1 tiket

**Toko Sempurna Baru**  
Jl. Syarif Mansur No.111  
Tallo  
Telp/WA: 0812 3333 2318  
**Cabang Palu:**  
Jl. Juanda No. 78  
Telp: 0813 4124 2003  
WA : 0852 3255 2003

**Kepuasan & Kenyamanan Anda Prioritas Utama Kami**

**BIRO PERJALANAN UMUM**  
**PT. MEDI SUKA LAKSANA (MSL TRAVEL)**

*Dapatkan Promo Menarik Tujuan : Poso-Palu*

- Beli tiket 10 kali dengan nama sama dalam sebulan, GRATIS 1 kali pemberangkatan
- Diberikan Fasilitas Sarapan/Makan Pagi untuk Penumpang
- Melayani pengiriman paket Poso-Palu dengan aman

**Segera hubungi :**  
**Agen Poso : 0812 9688 9876**  
**Agen Palu : 0813 9588 9877**

**Biro Perjalanan Umum**  
**CV MITRATOUNA TRAVEL/BIS**  
**PALU-AMPANA**

**AGEN PERWAKILAN :**

**PALU : Jl. Tombolotutu No.50-52**  
**Telp : (0451) 424347 - 4704707 - 427139**

**AMPANA : Jl. Tanjumbulu Bawah No. 9**  
**(Dekat Tugu Ampana)**  
**Telp : 081252984112, 081252984116**  
**081243799363, 082122150777**

**BIRO PERJALANAN UMUM**  
**PRIMA JAYA TRAVEL**

**PALU - POSO - TENTENA**  
**BUNGKU - KENDARI**

**PALU**  
Jl. Hangtua No. 40  
Telp.: 082336625339

**BUNGKU (MOROWALI)**  
Jl. Trans Sulawesi  
(Depan RSUD Morowali)  
Telp.: 085394579024

**KENDARI**  
Terminal Puwatu  
Telp.: 082342677110



# Pertamina Sulawesi Perkuat Budaya Kerja Sehat melalui Mental Health Day 2026



KEGIATAN Mental Health Day yang berlangsung pada 7–8 Mei 2026 di Kantor Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi. FOTO: IST

MUSDA V dari halaman .....1

kan pesan khusus Ketua Umum Partai Demokrat yang meminta seluruh kader menjadikan momentum ini sebagai titik awal lompatan politik yang lebih kuat menghadapi Pemilu 2029.

“Dulu kita bukan siapa-siapa. Tapi hari ini Demokrat sudah sejajar dengan partai-partai besar di Sulawesi Tengah. Ini harus menjadi energi baru untuk terus bergerak dan menang,” ujar Anwar Hafid disambut tepuk tangan kader.

Anwar menegaskan, kemenangan Demokrat kedepan tidak cukup hanya mengandalkan kerja konvensional. Ia mulai mendorong transformasi partai berbasis data dan digitalisasi. Menurutnya, seluruh struktur partai harus mulai membangun data kepengurusan dan data keanggotaan yang terintegrasi secara digital agar kekuatan politik Demokrat dapat dipetakan dengan akurat.

Ia bahkan mengungkapkan keberhasilan strategi “silent movement” saat Pilkada lalu yang bekerja menggunakan pendekatan digital dan pemetaan data lapangan secara senyap namun efektif. Strategi itu, kata dia, menjadi salah satu faktor penting yang mampu mengubah peta politik hingga menghasilkan kemenangan meski

sebelumnya dianggap tidak diunggulkan.

“Ke depan kita tidak bisa lagi bekerja tanpa data. Semua harus terdigitalisasi. Politik modern membutuhkan energi baru untuk terus bergerak dan menang,” tegasnya.

Tak hanya bicara soal konsolidasi partai, Anwar Hafid juga memaparkan berbagai program unggulan Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah yang menurutnya menjadi bukti nyata keberhasilan Demokrat kepada rakyat.

Melalui program “Berani Cerdas”, Pemprov Sulteng saat ini membiayai beasiswa bagi sekitar 23 ribu mahasiswa setiap tahun. Anwar memperkirakan hingga 2029 jumlah penerima manfaat akan mencapai sekitar 150 ribu mahasiswa di seluruh Sulawesi Tengah.

Ia menegaskan, program tersebut hadir untuk membuka akses pendidikan bagi anak-anak dari keluarga kurang mampu agar tetap bisa melanjutkan kuliah tanpa terkendala biaya.

“Kalau 150 ribu mahasiswa merasakan manfaat program ini, maka mereka akan ingat siapa yang hadir membantu masa depan mereka,” katanya.

Selain pendidikan, Anwar juga menyoroti program “Berani Sehat” yang

memberikan perlindungan kesehatan bagi masyarakat. Program itu memungkinkan warga mendapatkan pelayanan kesehatan hanya dengan menggunakan KTP, termasuk bagi masyarakat yang kepesertaan BPJS-nya sempat nonaktif akibat tunggakan atau persoalan ekonomi.

Menurut Anwar, hingga 2025 tercatat sekitar 165 ribu masyarakat Sulawesi Tengah telah memanfaatkan program tersebut.

“Rakyat tidak butuh banyak janji. Mereka butuh bukti bahwa pemerintah hadir ketika mereka sakit, ketika anak-anak mereka ingin sekolah, dan ketika hidup mereka susah,” ujamnya.

Dalam pidatonya, Anwar Hafid juga optimistis Demokrat mampu meningkatkan perolehan kursi DPR RI pada Pemilu mendatang. Ia menyebut selisih suara Demokrat dengan partai besar lain pada Pemilu sebelumnya sangat tipis sehingga peluang menambah kursi terbuka lebar jika seluruh kader bergerak bersama.

Ia pun meminta seluruh kader Demokrat tetap solid, tidak mudah goyah, dan terus menyampaikan program-program pemerintah kepada masyarakat agar manfaatnya benar-benar dirasakan rakyat hingga ke

pelosok desa.

“Jangan biarkan perjuangan ini berjalan sendiri. Demokrat harus hadir di tengah rakyat dengan kerja nyata,” tandasnya.

AHY menyatakan dukungan penuh terhadap program unggulan Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah seperti “Berani Cerdas” dan “Berani Sehat” yang dijalankan Gubernur Anwar Hafid bersama Wakil Gubernur Renny A Lamadjido.

“Tanpa pendidikan yang baik dan akses kesehatan yang merata, pertumbuhan ekonomi tidak akan bermakna bagi masyarakat kecil. Program-program seperti Berani Cerdas dan Berani Sehat harus terus diperkuat,” ujamnya.

AHY juga meminta seluruh kader Demokrat Sulawesi Tengah mendukung penuh program pemerintahan Presiden RI Prabowo Subianto hingga ke pelosok desa di Sulawesi Tengah.

Musda V Demokrat Sulawesi Tengah berlangsung hangat dan penuh semangat kekeluargaan. Forum tersebut menjadi ajang konsolidasi sekaligus penegasan arah baru Demokrat Sulawesi Tengah menuju partai modern berbasis data, kerja nyata, dan pelayanan langsung kepada masyarakat.

**SULTENG RAYA** - Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi menggelar kegiatan Mental Health Day: Stress Management Program, Opening Smoking Cessation Program, dan Sleep Management Program Tahun 2026 yang berlangsung pada 7–8 Mei 2026 di Kantor Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi.

Kegiatan ini menjadi bagian dari komitmen perusahaan dalam membangun lingkungan kerja yang sehat, produktif, dan seimbang melalui peningkatan kesadaran terhadap pentingnya kesehatan mental di lingkungan kerja. Program ini diikuti oleh Perwira dan mitra kerja Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi dengan menghadirkan berbagai aktivitas interaktif dan edukatif.

Rangkaian kegiatan meliputi sesi edukasi dan diskusi bersama dokter spesialis kedokteran jiwa dr. Erickson Arthur Siahaan, Sp.KJ, serta berbagai aktivitas pendukung seperti financial planning & consultation, coffee making class, flower arrangement class, perfumery workshop, hingga counselling corner yang dirancang untuk membantu peserta mengenali dan mengelola stres secara lebih sehat dan produktif.

Executive General Manager Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi, Deny Sukendar, menyampaikan bahwa perhatian terhadap kesehatan mental menjadi bagian penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang berkelanjutan.

“Tantangan pekerjaan hari ini tidak hanya menuntut performa, tetapi juga kesiapan mental yang sehat dan seimbang. Karena itu, perusahaan ingin memastikan setiap pekerja memiliki ruang untuk menjaga kesehatan mentalnya, mengelola stres dengan baik, dan tetap produktif tanpa mengabaikan kualitas hidup. Kami berharap kegiatan ini bisa menjadi energi positif bagi seluruh Perwira dan mitra kerja,” ujar Deny.

Area Manager Medical Sulawesi, Sitti Maswaeni, menambahkan bahwa kesehatan mental memiliki peran besar dalam mem-

bangun kualitas kerja tim secara keseluruhan.

“Kesehatan mental sering kali baru disadari ketika seseorang sudah berada di titik lelah. Padahal, menjaga kesehatan mental perlu dilakukan sejak dini dan menjadi bagian dari keseharian. Lingkungan kerja yang sehat dimulai dari tim yang mampu saling mendukung, mengenali tekanan kerja, dan berani mencari bantuan ketika dibutuhkan,” jelas Sitti Maswaeni dalam sambutannya.

Selain menghadirkan ruang edukasi, kegiatan ini juga menjadi wadah interaksi yang lebih terbuka antarpekerja dalam membangun budaya kerja yang suportif dan sehat. Melalui pendekatan yang lebih humanis dan partisipatif, Pertamina berharap setiap pekerja memiliki ruang untuk menjaga keseimbangan fisik, emosional, dan sosial di tengah dinamika pekerjaan.

Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi terus mendorong terciptanya lingkungan kerja yang adaptif dan berorientasi pada kesejahteraan pekerja sebagai bagian dari penguatan budaya perusahaan dan peningkatan kualitas kinerja berkelanjutan. **WAN**

GANTIKAN dari halaman .....1

Selain itu, Nasri juga pernah menjabat Wakapolda Kalimantan Selatan, Dirsamapta Korsabhara Baharkam Polri, Widyaiswara Madya Sespim Lemdiklat Polri hingga Kasespimmen Sespim Lemdiklat Polri.

Kapolda Sulteng, ia dipercaya mengemban tugas sebagai Wakapolda Sulawesi Selatan sejak tahun 2024.

Djoko berharap, pergantian kepemimpinan tersebut dapat semakin memperkuat pelaksanaan tugas kepolician di wilayah Sulawesi

Tengah.

Ia juga mengajak seluruh personel untuk tetap solid dan mendukung kepemimpinan Kapolda yang baru dalam menjaga situasi kamtibmas tetap aman dan kondusif di wilayah hukum Sulteng.

“Kami berharap kepemimpinan baru, terus meningkatkan profesionalisme dalam pelayanan, perlindungan, dan pengayoman Polri semakin optimal kepada masyarakat serta menjaga situasi kamtibmas tetap kondusif,” tandasnya. **AMR**

PELATIHAN dari halaman .....1

Kondisi ini ditandai dengan meningkatnya tekanan darah pada usia kehamilan di atas 20 minggu yang dapat disertai proteinuria. Jika tidak ditangani secara cepat dan tepat, preeklamsia dapat menyebabkan komplikasi berat seperti kejang, persalinan prematur, bahkan kematian ibu dan bayi. Oleh karena itu, deteksi dini menjadi langkah penting dalam upaya pencegahan.

Data Dinas Kesehatan Kabupaten Tolitoli menunjukkan bahwa sepanjang tahun 2024 terdapat 43 kasus preeklamsia, dengan jumlah tertinggi berada di wilayah kerja UPT Puskesmas Baolan sebanyak 13 kasus. Salah satu kasus tersebut berasal dari Kelurahan Nalu. Kondisi ini menunjukkan bahwa upaya peningkatan kewaspadaan dan deteksi dini di masyarakat masih sangat diperlukan.

Menyadari urgensi tersebut, sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat, *Poltekkes Kemenkes Palu* melalui Program Studi D-III Keperawatan Tolitoli

mengambil langkah nyata berupa *Pelatihan Kader Kesehatan tentang Deteksi Dini Risiko Preeklamsia pada Ibu Hamil melalui Digitalisasi Kartu Skor Dhiana Setyorini (KSDS) Berbasis Aplikasi Android* di Kelurahan Nalu, wilayah kerja UPT Puskesmas Baolan.

Dalam pelatihan ini, para kader dibekali keterampilan praktis mengenai cara melakukan deteksi dini risiko preeklamsia menggunakan aplikasi KSDS berbasis Android. Kader dilatih mengidentifikasi berbagai faktor risiko preeklamsia seperti usia ibu saat hamil, jumlah paritas, riwayat hipertensi, obesitas, riwayat diabetes melitus, riwayat preeklamsia sebelumnya, hingga faktor keturunan keracunan kehamilan. Selain itu, kader juga diberikan edukasi tentang pentingnya komunikasi persuasif dan pendokumentasian data secara sistematis agar dapat menjadi dasar tindak lanjut tenaga kesehatan di Puskesmas.

Kegiatan ini turut meng-

hadirkan Dr. Dhiana Setyorini, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Mat dari Poltekkes Kemenkes Surabaya sebagai narasumber sekaligus pengagas dan inovator Kartu Skor Dhiana Setyorini berbasis aplikasi Android. Kehadiran inovasi digital ini diharapkan mampu mempermudah kader dalam melakukan skrining risiko preeklamsia secara cepat, tepat, dan lebih terstruktur di masyarakat.

Penguatan kapasitas kader merupakan investasi jangka panjang bagi kesehatan ibu dan anak di desa. Kader bukan hanya pencatat data, tetapi juga agen perubahan yang memiliki peran penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kesehatan kehamilan. Dengan keterampilan deteksi dini, kader dapat segera melaporkan ibu hamil berisiko sehingga penanganan dapat dilakukan lebih cepat dan tepat. Pelatihan ini membuat kader lebih percaya diri dalam mendampingi ibu hamil di lingkungannya

serta lebih siap memanfaatkan teknologi digital dalam pelayanan kesehatan masyarakat.

Membangun kesehatan masyarakat tidak cukup hanya mengandalkan tenaga medis dan fasilitas kesehatan. Fondasi utama terletak pada pemberdayaan masyarakat melalui kader kesehatan yang setiap hari bersentuhan langsung dengan warga.

Kolaborasi antara akademisi, Puskesmas, pemerintah kelurahan, dan kader kesehatan merupakan langkah strategis dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu hamil. Dengan memperkuat kompetensi kader melalui pemanfaatan teknologi digital, layanan kesehatan tidak hanya hadir di fasilitas kesehatan, tetapi juga menjangkau langsung masyarakat yang membutuhkan. Melalui deteksi dini risiko preeklamsia, diharapkan angka komplikasi kehamilan dapat ditekan dan kesehatan ibu serta bayi di Kabupaten Tolitoli semakin meningkat. **\*\*\***

FASILITAS dari halaman .....1

Selain itu wilayah itu juga berdampingan dengan sejumlah potensi wisata danau dan laut, maka infrastruktur di dalam kawasan KPN perlu diperkuat kembali.

“Kami melihat pengelolaan kawasan belum maksimal, saya datang ke lokasi ini untuk memastikan kondisi objektif dan terkini lokasi KPN. Kawasan pangan di Kabupaten Donggala sangat membantu menunjang dalam memperkuat ketahanan pangan daerah maupun nasional,” ujamnya.

Guna menindaklanjuti program itu gubernur telah memerintahkan organisasi perangkat daerah (OPD) teknis segera membentuk tim percepatan pembangunan KPN, maupun tim mitigasi sosial dan lingkungan yang bekerja di lapangan.

Keseriusan Pemprov Sulteng melanjutkan pembangunan kawasan itu telah ditindaklanjuti melalui rapat terbatas yang menghadirkan wakil gubernur, Sekretaris Daerah (Sekda) Sulteng, dan kepala OPD teknis, termasuk Tenaga Ahli Satgas Percepatan Hilirisasi dan ketahanan energi Nasional pada Jumat (8/5).

“Program pangan adalah isu strategis dan menjadi prioritas nasional, maka fasilitas yang sudah ada selanjutnya kami kembangkan,” ucap Reny.

Sementara itu Tenaga Ahli Satgas Percepatan Hilirisasi dan ketahanan energi Nasional M Ridha Saleh menjelaskan selama berdirinya KPN sudah pernah dikelola secara kemitraan antara TNI dan petani melalui manunggal petani

dan TNI.

“Pada kegiatan kemandunggalan sekitar empat kali panen jagung, lalu menanam berbagai komoditas seperti kacang tanah, cabe dan lainnya.

“Sekarang kegiatan kemandunggalan itu sudah berhenti,” kata dia.

Ia menambahkan warga setempat sangat berharap kawasan itu dimanfaatkan kembali, karena KPN Talaga telah mencuat ke tingkat nasional saat kawasan itu diresmikan Wakil Presiden RI ke-13 KH Maruf Amin pada Oktober 2023.

“Wagub sudah mendengar langsung bagaimana reaksi warga saat mendengar program ini dilanjutkan. Langkah diambil Pemprov Sulteng sesuai dengan harapan kami,” tutur Ridha yang juga pernah menangan-

KEBIJAKAN dari halaman .....1

“Kepala dinas dan camat tetap wajib masuk kerja serta pegawai ASN yang melaksanakan WFO pada hari Jumat tidak menggunakan kendaraan dinas ke kantor,” ucapnnya.

Menurut dia, kebijakan pelaksanaan *work from home* di Kabupaten Sigi sebagai bentuk transfor-

masi budaya kerja ASN daerah yang efektif dan efisien serta akselerasi layanan digital pemerintah daerah.

“Tujuannya efisiensi sumber daya dengan mengurangi konsumsi BBM, listrik, dan air, menurunkan tingkat polusi, serta mendukung terbentuknya

budaya hidup sehat di kalangan masyarakat dan ASN,” sebutnya.

Ia menuturkan, pelaksanaan *work from home* di kabupaten Sigi mulai 1 Mei 2026.

“Tentunya kebijakan ini akan dilakukan evaluasi secara berkala setiap dua bulan,” ujamnya. **ANT**



# Pemprov Sulteng Dorong Pemerataan Dokter Spesialis di Daerah Terpencil

**SULTENG RAYA**-Pemerintah Provinsi (Pemprov) Sulawesi Tengah (Sulteng) mendorong pemerataan dokter spesialis melalui kebijakan afirmasi pendidikan spesialis bagi putra-putri daerah serta dokter dari wilayah terpencil.

"Kalau ada anak daerah kita sekolahkan spesialis supaya dapat mengabdikan di daerahnya setelah lulus," kata Wakil Gubernur (Wagub) Sulteng Remy A. Lamadjido dalam keterangannya, Ahad (10/5/2026).

Ia menyampaikan hal tersebut saat menghadiri Pelantikan Perhimpunan Dokter Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif Indonesia (Perdatin) Sulteng periode 2025-2028.

Pada kesempatan itu Wagub Sulteng mendorong organisasi profesi dokter mendukung kebijakan afirmasi pendidikan spesialis sebagai skema khusus pemerintah untuk memperluas akses pendidikan bagi putra-putri daerah serta dokter dari wilayah terpencil.

Remy yang juga menjabat Ketua Ikatan Dokter Indonesia (IDI) Sulteng mengatakan langkah tersebut penting untuk mengatasi ketimpangan tenaga dokter spesialis di sejumlah wilayah kepulauan di provinsi itu.

Ia mencontohkan Kabupaten Banggai Laut yang masih



Remy A Lamadjido

mengalami keterbatasan jumlah dokter spesialis karena tidak semua tenaga medis bersedia ditempatkan di wilayah yang jauh.

Menurut dia, pemerataan tenaga dokter spesialis penting agar pelayanan kesehatan berkualitas tidak hanya terpusat di Kota Palu, tetapi juga dapat dirasakan masyarakat di daerah terpencil dan kepulauan. "Sebagai dokter

spesialis harus siap ditempatkan di mana saja," ujarnya.

Ia juga mengatakan kehadiran dokter spesialis anestesi sangat vital dalam memenuhi standar minimal Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) yang wajib memiliki empat layanan spesialis dasar dan tiga spesialis penunjang, dimana anestesiologi menjadi salah satu pilar penunjang yang tidak boleh kosong.

Untuk itu Wagub juga mendorong para dokter spesialis anestesi untuk mengembangkan kompetensi pendidikan sub-spesialis dengan memanfaatkan Program Beasiswa Berani Cerdas yang disiapkan Pemprov Sulteng.

Selain itu Wagub menyampaikan inovasi layanan kesehatan Berani Sehat yang memungkinkan masyarakat ber-KTP Sulteng tetap memperoleh layanan kesehatan meski belum memiliki BPJS Kesehatan atau status kepesertaannya tidak aktif akibat tunggakan.

"Jangan takut menolong pasien sepanjang mempunyai KTP Sulteng, langsung daftarkan ke aplikasi Sehati kalau ditemui BPJS-nya tidak aktif," katanya.

Wagub Sulteng itu berharap berbagai kebijakan afirmatif tersebut dapat memperkuat kualitas pelayanan kesehatan, sekaligus meningkatkan pemerataan tenaga medis spesialis di seluruh wilayah provinsi tersebut. ANT

## Satu Calon Haji Asal Palu Batal Berangkat Karena Alasan Kesehatan



PETUGAS membantu calon haji kelompok terbang (kloter) pertama embarkasi Balikpapan (BPN 01) di Bandara Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggang, Balikpapan, Kalimantan Timur, Minggu (26/4/2026). FOTO: ANT

**SULTENG RAYA** - Kantor Wilayah Kementerian Haji Sulawesi Tengah mencatat satu jamaah calon haji (JCH) asal Kota Palu yang tergabung dalam kelompok terbang (kloter) BPN-9 batal diberangkatkan menuju King Abdul Aziz melalui Embarkasi Balikpapan pada Sabtu (9/5/2026).

Kepala Kantor Wilayah Kementerian Haji Sulawesi Tengah Muchlis Aseng dihubungi dari Kota Palu, mengatakan jamaah atas nama Nurbaya Abdurahman berusia 56 tahun tidak dapat melanjutkan perjalanan karena kondisi kesehatannya dinilai tidak memenuhi syarat untuk terbang.

"Yang bersangkutan dipulangkan kembali ke Kota

Palu karena hasil pemeriksaan kesehatan menyatakan belum memenuhi syarat untuk diberangkatkan," kata Muchlis. Ia mengemukakan selain satu jamaah asal Palu yang batal berangkat, terdapat pula satu calon haji asal Kabupaten Banggai Laut yang sempat mengalami penundaan keberangkatan karena kondisi kesehatan.

Menurut dia, jamaah asal Banggai Laut tersebut masih memiliki peluang untuk diberangkatkan setelah menjalani masa istirahat dan pemulihan kesehatan lebih lanjut.

"Untuk satu jamaah lainnya masih berpeluang berangkat, tetapi harus menjalani pemulihan terlebih dahulu sampai dinyatakan layak terbang," ucapnya.

Muchlis menyebutkan pemberangkatan jamaah haji asal Sulawesi Tengah tahun 2026 dilakukan melalui lima kelompok terbang, yakni mulai kloter BPN-9 hingga BPN-13.

Seluruh jamaah diberangkatkan secara bertahap dari Asrama Haji Transit Palu menuju Embarkasi Balikpapan sebelum melanjutkan penerbangan ke Arab Saudi.

Ia menuturkan kloter pertama yang terdiri atas jamaah asal Kota Palu, Kabupaten Banggai Laut, dan Kabupaten Morowali telah lebih dahulu diberangkatkan melalui Embarkasi Balikpapan.

Untuk kuota haji Sulawesi Tengah pada musim haji 2026 berjumlah 1.753 orang. "Untuk jamaah haji, se-

betulnya kuota Sulawesi Tengah tahun 2026 ini 1.753 orang, tetapi yang bisa diberangkatkan itu 1.751 orang untuk Provinsi Sulawesi Tengah. Dua orang lainnya mutasi keluar daerah, tetapi tetap masuk kuota nasional," sebutnya.

Ia menjelaskan pemberangkatan terakhir jamaah haji melalui Asrama Haji Transit Palu dijadwalkan berlangsung pada 15 Mei 2026.

Sebelum diberangkatkan, seluruh jamaah terlebih dahulu menjalani persiapan akhir di Asrama Haji Palu, mulai dari pembagian boarding pass, pemeriksaan administrasi, hingga koordinasi keberangkatan menuju Bandara Mutiara SIS Al-Jufri Palu. ANT

### UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALU



Moh Amin Parakkasi, S.Ag., M.Hi  
Ketua BPH



Prof. Dr. H. Rajindra Rum, SE, MM  
Rektor



Dr. Sudirman, S.KM, M. Kes  
Wakil Rektor I



Dr. Burhanuddin SE, M. M  
Wakil Rektor II



Dr. Budiman, S.Pd., M. Kes  
Wark III



Dr. Moh Yusuf Hasmin, S.H, M.H  
Wark IV

# Pascasarjana Unismuh Palu Jalin Kemitraan dengan Disdikpora Donggala

**SULTENG RAYA**-Pascasarjana Universitas Muhammadiyah (Unismuh) Palu menjalin kemitraan dengan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kabupaten Donggala melalui penandatanganan Perjanjian Kerjasama (MoA) pada peringatan Hari Pendidikan Nasional (Hardiknas), Sabtu, 2 Mei 2026. Kegiatan tersebut berlangsung di Desa Sioyong, Kecamatan Dampelas, Kabupaten Donggala.

Penandatanganan MoA dilakukan oleh Direktur Pascasarjana Unismuh Palu, Dr. Isnada Waris Tasrim, M.Pd, bersama Kepala Disdikpora Kabupaten Donggala, Drs. H. Ansyar Sutiadi, M.Si, disaksikan oleh Bupati Donggala, Vera Elena Laruni, S.E., serta Wakil Bupati Donggala, Taufik M. Burhan, S.Pd., M.Si. Direktur Pascasarjana Unismuh Palu, Isnada Waris Tasrim, menjelaskan kerja sama ini merupakan bentuk dukungan terhadap peningkatan kualifikasi pendidikan bagi guru, kepala sekolah, serta tenaga kependidikan melalui program studi lanjut jenjang magister.

"Sebagai bentuk dukungan kami terhadap program studi lanjut ke jenjang magister, Pascasarjana Unismuh Palu bersama Disdikpora menandatangani perjanjian

kerja sama pada puncak peringatan Hardiknas ke-67," jelasnya, Ahad (3/5/2026).

Disisi lain, melalui kerja sama tersebut menjadi langkah awal bagi Pascasarjana Unismuh Palu untuk memperluas jejaring akademik, khususnya di kalangan guru dan kepala sekolah di Kabupaten Donggala.

"Perjanjian kerja sama ini menjadi entry ticket bagi Pascasarjana Unismuh Palu untuk menjelajah forum-forum guru dan kepala sekolah, khususnya di Kabupaten Donggala," ujarnya.

Sehari sebelum penandatanganan MoA, Pascasarjana Unismuh Palu telah melaksanakan sosialisasi Program Magister Manajemen Pendidikan Islam kepada lebih dari 500 guru dan tenaga kependidikan dalam



PENANDATANGANAN MoU oleh Direktur Pascasarjana Unismuh Palu, Dr. Isnada Waris Tasrim, M.Pd, bersama Kepala Disdikpora Kabupaten Donggala, Drs. H. Ansyar Sutiadi, M.Si. FOTO: KIRIMAN

rangkaian Gebyar Hardiknas, Jumat (1/5/2026).

Kegiatan sosialisasi tersebut turut dihadiri Kepala Disdikpora Kabupaten Donggala, Ansyar Sutiadi, serta Anggota DPRD Provinsi Sulawesi Tengah, Mahfud Masuara, S.H. Keduanya memberikan pen-

guatan terkait pentingnya peningkatan kualifikasi pendidikan ke jenjang magister bagi tenaga pendidik, tenaga kependidikan, hingga tenaga kesehatan.

Dalam kesempatan itu, para peserta juga diajak memanfaatkan peluang studi S2 yang didukung Peme-

rintah Provinsi Sulawesi Tengah melalui program beasiswa Berani Cerdas.

Di kesempatan itu, Isnada menegaskan bahwa transformasi pendidikan saat ini berlangsung sangat cepat, ditandai dengan perubahan pendekatan pembelajaran serta digitalisasi yang menuntut penguasaan teknologi. "Hal ini menuntut para guru dan tenaga kependidikan untuk beradaptasi dengan cepat. Diperlukan pengetahuan, wawasan, keterampilan, dan pengalaman baru," tegasnya.

Ia menambahkan, peningkatan profesionalisme me-

lalui pendidikan magister menjadi langkah strategis dalam menciptakan sumber daya manusia pendidikan yang unggul dan kompetitif.

Menurutnya, meskipun para guru dan tenaga kependidikan telah aktif mengikuti berbagai program pengembangan profesional, peningkatan kualifikasi pendidikan ke jenjang magister tetap menjadi upaya paling tepat.

"Karena itu, kami mengajak para guru dan kepala sekolah untuk melanjutkan studi pada Program Magister Manajemen Pendidikan Islam di Pascasarjana Unis-

muh Palu, dengan biaya terjangkau dan masa studi yang relatif singkat," jelasnya.

Selain Direktur Pascasarjana Unismuh Palu, turut hadir akademisi lainnya pada kegiatan gebyar dan puncak Hardiknas tersebut diantaranya Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Dr. Nurunnisa Mutmainna, S.Sos, M.Si, Tim Sosialisasi Dr. Ramlah M. Siri, M. Si, Kepala Tata Usaha Irfandi, S.Agr, Bendahara Nurul Hanisa, S.M dan Tenaga Kependidikan Pascasarjana Unismuh Palu Rosanita, S.Hut. ENG





# Intervensi Pendidikan dan Kesehatan dalam Program Sekolah Rakyat

SEBAGAI fondasi utama pembangunan bangsa, sektor pendidikan dan kesehatan terus diperkokoh. Fokus utama pemerintah saat ini diarahkan pada pemerataan akses bagi kelompok rentan, demi menghapus sekat-sekat kendala yang selama ini menjadi penghambat dalam memperoleh hak dasar yang setara dan memadai.

OLEH : ANDHIKA R.

**S**ALAH satu langkah strategis yang saat ini menjadi sorotan adalah hadirnya program Sekolah Rakyat, sebuah program pendidikan berasrama gratis yang dirancang untuk membantu anak-anak dari keluarga miskin dan miskin ekstrem agar memperoleh kesempatan belajar yang lebih baik sekaligus mendapatkan intervensi kesehatan secara menyeluruh. Program Sekolah Rakyat hadir bukan sekadar sebagai sekolah alternatif, tetapi sebagai bentuk nyata kehadiran negara dalam memutus rantai kemiskinan antargenerasi. Pemerintah memandang bahwa kemiskinan tidak cukup diatasi hanya melalui bantuan ekonomi jangka pendek, melainkan harus dibarengi dengan peningkatan kualitas manusia melalui pendidikan dan kesehatan yang berjalan secara terpadu. Pendekatan inilah yang menjadikan Sekolah Rakyat memiliki karakter berbeda dibandingkan sekolah pada umumnya.

Salah satu kekuatan utama program Sekolah Rakyat terletak pada intervensi pendidikannya yang inklusif dan adaptif. Banyak peserta didik yang berasal dari keluarga rentan sebelumnya mengalami putus sekolah, bahkan ada yang belum pernah mengenyam pendidikan formal. Oleh sebab itu, sistem pembelajaran dirancang fleksibel agar dapat menyesuaikan kemampuan dan kesiapan siswa. Pendekatan tersebut menunjukkan bahwa pendidikan bukan hanya soal transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga proses memulihkan rasa percaya diri dan harapan hidup anak-anak yang selama ini berada dalam kondisi sulit. Di lingkungan Sekolah Rakyat, siswa tidak hanya belajar mata pelajaran formal, tetapi juga dibimbing dalam pembentukan karakter, kedisiplinan, kemandirian, dan penguatan nilai-nilai sosial. Intervensi pendidikan dalam program ini juga diperkuat dengan dukungan fasilitas yang memadai. Pemerintah te-

rus melakukan pembangunan dan revitalisasi gedung untuk mendukung sistem pendidikan berasrama yang aman dan nyaman. Selain itu, tenaga pendidik yang direkrut tidak hanya memenuhi standar akademik, tetapi juga dibekali kemampuan konseling dan pendampingan psikologis. Dengan demikian, proses pembelajaran berlangsung lebih humanis dan menyentuh kebutuhan emosional siswa. Di sisi lain, intervensi kesehatan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari keberhasilan Sekolah Rakyat. Pemerintah menyadari bahwa anak yang sehat akan memiliki kemampuan belajar yang lebih optimal. Banyak siswa yang masuk ke Sekolah Rakyat sebelumnya mengalami masalah kesehatan seperti kurang gizi, anemia, dan rendahnya kebugaran tubuh akibat kondisi ekonomi keluarga. Setelah mengikuti program selama beberapa bulan, terjadi peningkatan kondisi fisik yang cukup signifikan. Berat badan dan tinggi badan siswa meningkat, tubuh menjadi lebih bugar, serta kemampuan konsentrasi belajar juga mengalami perkembangan positif. Menteri Sosial Saifullah Yusuf mengatakan setelah lebih dari sembilan bulan berjalan, perkembangan anak-anak Sekolah Rakyat menunjukkan perubahan yang signifikan, tidak hanya secara akademik tetapi juga dari sisi kesehatan dan mental. Dari aspek kesehatan, banyak siswa

yang sebelumnya mengalami kurang gizi, anemia, maupun kebugaran rendah, kini menunjukkan perbaikan. Berat dan tinggi badan meningkat, kondisi fisik lebih bugar, serta daya konsentrasi belajar ikut membaik. Intervensi kesehatan dilakukan melalui pemeriksaan kesehatan berkala, pemantauan gizi, pola hidup sehat, serta pemberian makanan bergizi bagi siswa. Program ini sejalan dengan kebijakan pemerintah dalam memperkuat pemenuhan gizi nasional dan upaya pencegahan stunting di kalangan anak-anak Indonesia. Kehadiran layanan kesehatan di lingkungan sekolah memungkinkan berbagai masalah kesehatan dapat terdeteksi lebih dini sehingga penanganannya menjadi lebih cepat dan tepat. Kepala Badan Komunikasi Pemerintah Muhammad Qodari menekankan pentingnya intervensi kesehatan sejak dini melalui sekolah. Melalui sekolah, negara hadir memastikan seluruh anak tanpa terkecuali mendapat layanan dasar yang sama, sehingga potensi masalah kesehatan dapat terdeteksi dan ditangani lebih cepat. Dalam perspektif pembangunan nasional, Sekolah Rakyat memiliki makna strategis karena menjadi investasi jangka panjang bagi masa depan bangsa. Pendidikan berkualitas yang disertai intervensi kesehatan diyakini mampu menciptakan gene-

rasi yang lebih sehat, cerdas, mandiri, dan produktif. Program ini juga memperlihatkan pentingnya kolaborasi lintas sektor antara pemerintah pusat, pemerintah daerah, tenaga pendidik, tenaga kesehatan, dan masyarakat dalam membangun sistem perlindungan sosial yang berkelanjutan. Pemerintah menargetkan perluasan Sekolah Rakyat secara bertahap hingga menjangkau lebih banyak daerah di Indonesia. Dengan semakin luasnya cakupan program, diharapkan semakin banyak anak dari keluarga rentan yang memperoleh kesempatan untuk memperbaiki kualitas hidup mereka. Sekolah Rakyat menjadi simbol bahwa pendidikan dan kesehatan adalah hak dasar seluruh warga negara yang harus dijamin tanpa memandang latar belakang ekonomi. Intervensi pendidikan dan kesehatan dalam program Sekolah Rakyat menunjukkan bahwa pembangunan manusia memerlukan pendekatan yang holistik. Anak-anak tidak cukup hanya diberi ruang belajar, tetapi juga harus dipastikan tumbuh dalam kondisi sehat secara fisik dan mental. Melalui program ini, negara tidak hanya membangun sekolah, melainkan juga membangun harapan baru bagi generasi muda Indonesia untuk meraih masa depan yang lebih baik dan keluar dari lingkaran kemiskinan secara berkelanjutan.)\* *Pengamat Kebijakan Publik*

## TAJUK

### Saatnya ASEAN Way Menjadi ASEAN Win

**K**ONFRENSi Tingkat Tinggi (KTT) Ke-48 ASEAN telah dibuka secara resmi, kemarin. Mulai dari tuan rumah KTT, Presiden Filipina Ferdinand Marcos Jr hingga Presiden RI Prabowo Subianto menyerukan pesan serupa, yakni mendorong peningkatan kerja sama di ASEAN. Marcos menekankan urgensi kerja sama itu karena konflik geopolitik saat ini. Adapun Prabowo mengingatkan risiko El Nino ekstrem yang dapat memengaruhi produksi pangan. Ia menyerukan koordinasi kawasan untuk memajukan cadangan pangan. Kerja sama memang sudah menjadi niat mulia sejak pendirian perhimpunan negara-negara di Asia Tenggara ini pada 1967. Di hampir lima dekade usianya pun sudah begitu banyak kerja sama dijalin, baik intra-ASEAN maupun kerja sama regional dengan negara non-member. Bahkan soal traktat persahabatan saja ASEAN sudah berhasil menajalin dengan 57 negara. Harus diakui, banyaknya kerja sama tersebut belum menjadi jawaban atas keraguan bahwa ASEAN bisa solid bersatu. Gambaran terukurnya antara lain ada pada besaran perdagangan intra-ASEAN yang pada 2024 hanya berkontribusi 20% dari total perdagangan kawasan. Bandingkan dengan perdagangan intra-Uni Eropa yang menyumbang 60% total perdagangan kawasan itu. Angka ASEAN adalah ironi, apalagi jika mengingat sudah sejak 2010, ASEAN Trade in Goods Agreement (ATIGA) berlaku. Kesepakatan ini menghapus hampir seluruh tarif di antara negara-negara ASEAN. Artinya, dalam urusan perdagangan tersebut, hambatan terbesar di ASEAN ialah hambatan nontarif. Hambatan itu mulai dari aturan kandungan lokal tiap-tiap negara, pembatasan ekspor, hingga sistem lisensi impor. Alih-alih membentuk pasar tunggal, pelaku usaha di ASEAN justru harus menghadapi kumpulan aturan yang tidak seragam, yang pada akhirnya meningkatkan biaya kepatuhan dan membuat perusahaan enggan memandang ASEAN sebagai satu kesatuan ekonomi. Di sektor lainnya, kegamangan persatuan ASEAN lebih jelas lagi. Dalam menghadapi konflik antaranggota, misalnya krisis Myanmar, prinsip ASEAN Way atau menghindari intervensi selalu berlaku. Dengan begitu, mekanisme-mekanisme untuk mengatasi konflik, seperti Protokol Penyelesaian Sengketa atau mekanisme Good Offices, hampir tidak pernah dipakai. Memang, bisa jadi prinsip ASEAN Way yang memanjangkan umur perhimpunan ini di dalam kawasan dengan potensi konflik tinggi. Namun, berbagai krisis global saat ini, baik perang maupun alami, harus membawa refleksi akan persatuan di ASEAN. Berkaca dari perang AS-Israel vs Iran pun, tidak ada negara ASEAN yang kebal dari ancaman krisis energi. Di sisi lain, potensi ASEAN soal energi bersih maupun pangan juga tidak akan menjadi kekuatan besar tanpa benar-benar bersatu. Jawaban ini tentunya ada pada tiap-tiap kepala negara. Kita pantas mengapresiasi Presiden Prabowo yang menunjukkan tekad mengenai hal itu pada KTT Khusus Brunei Darussalam-Indonesia-Malaysia-Philippines East ASEAN Growth Area (BIMP-EAGA) yang berlangsung di Filipina, sehari sebelum pembukaan resmi KTT ASEAN. Prabowo mengingatkan akan potensi besar tenaga air, surya, hingga angin yang dimiliki kawasan ini. Ia pun mempertanyakan kesiapan para negara anggota BIMP-EAGA untuk bertindak berdasarkan potensi itu. Prabowo bahkan mendorong langkah konkret untuk pengembangan tenaga air di Borneo, perluasan proyek energi surya di Palawan, hingga peningkatan kapasitas jaringan listrik Trans-Borneo Power Grid. Kita berharap pertemuan di Filipina, baik KTT ASEAN maupun KTT-KTT khusus lainnya, membawa perubahan nyata dalam persatuan ASEAN. Saatnya konsep ASEAN Way berbuah menjadi ASEAN Win. Dengan demikian, ASEAN benar-benar menjadi kekuatan yang memberi keuntungan nyata kepada para anggotanya.\**Media Indonesia*

## Kecanduan Judi Online, Anak Bunuh Ibu Kandung di Lahat

JUDOL terus memakan korban. Di Lahat tepatnya di Sumatera Selatan seorang pemuda berumur 23 tahun tega membunuh ibu kandungnya karena kacanduan judi online.

OLEH : NURFAIZA,S.Pd

**D**IKUTIP dari www.metrotv-news.com pelaku bernama Ahmad Fahrozi yang merupakan anak kandung korban. Motif pembunuhannya karena kesal korban tidak memberikan uang untuk AF yang akan dia pergunakan untuk judi online. Dalam keadaan emosi ia membacok leher korban sampai putus, lalu mencari bensin untuk membakar jasadnya. Tak hanya itu bahkan ia tega memutilasinya sebelum menguburkannya di area perkebunan korban. Kasus ini terungkap karena sudah sepekan korban tidak terlihat dan tercium bau busuk oleh warga sekitar. (09/04/2026) Kasus ini hanyalah satu dari sekian banyak kasus pembunuhan yang dilatarbelakangi oleh masalah kecanduan judi online. Sesungguhnya masih banyak lagi kasus serupa yang terjadi ditengah-tengah masyarakat baik yang sudah terekspos ataupun tidak. Penyebab Maraknya Kasus Pembunuhan Akibat Judi


Adapun faktor penyebab dari semua kasus-kasus seperti ini tidak lain ialah pemahaman sekulerisme yang memisahkan agama dari kehidupan telah tertanam dibenak umat manusia. Paham ini akhirnya membuat orientasi hidup hanyalah mengejar kepuasan materi sebesar-besarnya dan menjadikan manfaat sebagai standar berperilaku. Selain itu penerapan sistem ekonomi kapitalisme telah sukses menciptakan kesenjangan sosial antara si miskin dan si kaya. Yang kaya makin kaya yang miskin makin miskin. Ditambah lagi kebutuhan dasar semakin sulit dijangkau rakyat, akhirnya mendorong maraknya tindak kriminal demi uang untuk bisa bertahan hidup dengan cara-cara yang instan seperti judi yang berujung pada pembunuhan. Kondisi ini juga diperparah dengan eksistensi negara yang gagal hadir sebagai junnah ataupun perisai dan pelindung bagi rakyat. Nyatanya judul dibiarkan karena di-



anggap memberi andil dalam perputaran ekonomi. Regulasi pun bersifat reaktif dan parsial, tidak menyentuh akar permasalahan. Penyebab yang tak kalah pentingnya hingga kasus judol memakan korban ini adalah sanksi yang diberikan pada pelaku kriminal tidak menjerakan sehingga membuat kasus terus berulang. Harus butuh berapa nyawa lagi yang jadi korban judol agar semua kerusakan moral ini terhapus? Sungguh Allah SWT telah memperingatkan 1400 tahun lamanya dalam firmanNya sebagai berikut. “Apakah hukum jahiliah yang mereka kehendaki, dan (hukum) siapakah yang lebih

baik daripada (hukum) Allah bagi orang-orang yang yakin?” (T.Q.S Al-Maidah:50) Islam Solusi Judiol Islam adalah agama yang sempurna yang mampu memberikan solusi dari setiap permasalahan umat manusia di muka bumi karena bersumber dari sang Pencipta tak terkecuali masalah yang diakibatkan oleh judi baik online maupun offline. Tak ada satu masalahpun akan luput dari pengaturannya. Allah SWT berfirman: “Sesungguhnya setan hanya bermaksud menimbulkan permusuhan dan kebencian di antara kamu melalui minuman keras dan judi serta (bermaksud) menghalangi

kamu dari mengingat Allah dan (melaksanakan) salat, maka tidakkah kamu mau berhenti?” (T.Q.S Al-Maidah:91) Dari ayat ini Allah telah memperingatkan kita bahwa judi adalah senjata setan untuk menimbulkan permusuhan, kebencian dan menghalangi dari mengingat Allah dan (melaksanakan) solat. Berikut bagaimana Islam menyelesaikan masalah judol. Islam menjadikan akidah sebagai asas kehidupan dan halal-haram sebagai standar berperilaku, bukan manfaat materi. Sehingga keimanan menjadi benteng pertama bagi individu dalam bertindak. Adanya sistem ekonomi Islam akan memastikan kebutuhan dasar rakyat terpenuhi orang perorang melalui pengelolaan kepemilikan umum oleh negara, sehingga kesenjangan sosial tidak terjadi. Negara Islam akan hadir sebagai raa’in (pemerhati) dan junnah (pelindung) bagi rakyat. Judi offline maupun online harus tetap dibentangi bukan sekedar diblokir parsial. Negara Islam (Khilafah) akan menerapkan sanksi tegas (uqubat) yang bersifat sebagai pencegah (Zawajir) dan penebus dosa (jawabir) bagi pelaku kriminal baik judol dan pembunuhan, sehingga menjerakkan pelaku dan memutus rantai kejahatan. Wallahualam.

 <b>PENERBIT:</b> PT. Trimedia Sulteng Mandiri No. Rek. Bank Sulteng, An. PT. Trimedia Sulteng Mandiri Acc. 0010107770011, Rek.BSI No. 728273443 a.n. PT. Trimedia Sulteng Mandiri Rek. Bank Mandiri, No. 151-00-1205223-6 An. PT. TRIMEDIA SULTENG MANDIRI <b>PERWAKILAN JAKARTTA:</b> Jl. Tebet Timur IV F No. 6 Jakarta Selatan (Ahmad Avenus Toana, Sudarsono, Syafii, Agung Ramadhan) <b>PERCETAKAN: TRIMEDIA GROUP</b> (Isi di luar tanggung jawab percetakan)	<b>WARTAWAN HARIAN SULTENG RAYA,</b> DIBEKALI KARTU <b>PERS/SURAT TUGAS</b> DAN NAMANYA TERCANTUM DALAM <b>BOX REDAKSI</b>	<b>PENDIRI/PIMPINAN UMUM:</b> Tri Putra Toana. <b>DEWAN MANAJEMEN TRIMEDIA :</b> Tri Putra Toana, Temu Sutrisno, Mahmud Matangara. <b>PIMPINAN PERUSAHAAN:</b> Suyanto. <b>PEMIMPIN REDAKSI/PENANGGUNG JAWAB:</b> Irwan.
		<b>REDAKTUR:</b> Amiluddin, Andi Nurhidayat, Rahmat Kurniawan. <b>STAF REDAKSI:</b> Irwan, Andi Nurhidayat, Amiluddin, Amar Sakti, Andi Besse Rahmat Kurniawan, Helmy Jatmika. <b>SEKRETARIS REDAKSI:</b> Jane Lestari Parabak <b>LITBANG:</b> A. Madukelleng, Fery, Hangga Nugracha. <b>BIRO DONGGALA:</b> Wahid Agus. <b>BIRO SIGI:</b> Feri Fadli. <b>BIRO PARMOUT:</b> Aslan Laeho. <b>BIRO TOUNA:</b> Budi. <b>BIRO POSO:</b> Syamsuyadi. <b>BIRO BALUT:</b> - <b>BIRO MOROWALI:</b> Intan. <b>BIRO MOROWALI UTARA:</b> Ivan Tagora. <b>BIRO TOLITOLI:</b> Rustam. <b>BIRO BANGKEP:</b> Pariaman Tambunan (Kepala Biro). <b>BIRO BANGGAI:</b> Pariaman T. <b>DESIGN &amp; ARTISTIK:</b> Azwar Anas (Manajer), Feryanto, Wiwis. <b>PEMASARAN/SIRKULASI:</b> Narwanro, Zainuddin L, Eko Margianto. <b>KEUANGAN:</b> Febrianti. <b>EMAIL:</b> sultengraya7th@gmail.com, sultengraya@gmail.com <b>TARIF IKLAN:</b> Warna (FC) Rp. 45.000/mmk. Hitam Putih (BW) Rp.30.000/mmk. <b>ALAMAT REDAKSI:</b> Jl. Rusa No. 36 <b>TLP:</b> 0451 4012 445 <b>ALAMAT PERCETAKAN:</b> Jl. Rusa No.36 Palau.



# OJK Beri Sanksi Administratif Indosaku



OTORITAS Jasa Keuangan. FOTO: RAHMAT KURNIAWAN

SULTENG RAYA - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menjatuhkan sanksi administratif kepada PT Indosaku Digital Teknologi (Indosaku) atas ketidakpatuhan dalam pengelolaan dan pengawasan kegiatan penagihan, khususnya yang dilakukan melalui pihak ketiga.

Sanksi tersebut merupakan tindak lanjut atas pemeriksaan khusus yang dilakukan OJK terhadap Indosaku dalam rangka memastikan kepatuhan Penyelenggara terhadap ketentuan perilaku penagihan, tata kelola penggunaan pihak ketiga,

serta prinsip perlindungan konsumen.

Berdasarkan hasil pemeriksaan, OJK menemukan adanya ketidakpatuhan dalam pengelolaan dan pengawasan kegiatan penagihan, terutama dalam memastikan kegiatan penagihan oleh pihak ketiga dilaksanakan secara patuh, profesional, beretika, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sehubungan dengan hal tersebut, OJK mengenakan sanksi administratif kepada Indosaku berupa: (1) denda administratif sebesar Rp875.000.000,00 (delapan ratus tujuh puluh lima juta

rupiah); (2) peringatan tertulis kepada Direktur Utama Indosaku; dan (3) perintah untuk menyusun dan melaksanakan rencana tindak perbaikan kegiatan penagihan, khususnya yang dilakukan melalui pihak ketiga.

Rencana tindak yang diperintahkan OJK wajib mencakup paling sedikit: (1) perbaikan dan penyempurnaan kebijakan serta prosedur penagihan agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku; (2) evaluasi menyeluruh dan penguatan Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan pihak ketiga, termasuk pengaturan mengenai standar perilaku,

kepatuhan, kewajiban kepatuhan, mekanisme pengawasan, pelaporan, dan sanksi; (3) penyempurnaan mekanisme pengendalian kualitas yang mencakup aspek kinerja operasional, kepatuhan, etika, dan kualitas perilaku penagihan; serta (4) penguatan pelatihan, pemantauan, dan evaluasi berkala terhadap tenaga penagihan, termasuk mekanisme penanganan pengaduan konsumen.

OJK menegaskan, penggunaan pihak ketiga dalam kegiatan penagihan tidak mengalihkan maupun mengurangi tanggung jawab Penyelenggara. Setiap Penyelenggara wajib memastikan bahwa pihak ketiga yang ditunjuk menjalankan kegiatan penagihan secara patuh, profesional,

beretika, dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

OJK juga meminta komitmen Direksi Indosaku untuk melaksanakan langkah perbaikan tersebut secara menyeluruh dan tepat waktu. OJK akan melakukan pemantauan secara ketat terhadap implementasi rencana tindak dimaksud.

Apabila di kemudian hari ditemukan ketidakpatuhan atau pelanggaran lanjutan, OJK akan mengambil langkah pengawasan dan penegakan yang lebih tegas sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Kepada seluruh Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK), OJK meminta untuk terus memperkuat pengawasan dan memastikan bahwa

setiap kegiatan penagihan kepada konsumen, termasuk yang dilakukan melalui pihak ketiga, dilaksanakan sesuai kode etik dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

OJK juga mengimbau masyarakat untuk segera menyampaikan pengaduan kepada OJK apabila mengalami praktik penagihan yang mengandung ancaman, intimidasi, pelecehan, penyebaran data pribadi, atau tindakan lain yang tidak sesuai dengan ketentuan.

OJK menyatakan bahwa perlindungan konsumen harus diimbangi dengan tanggung jawab konsumen dalam menggunakan layanan jasa keuangan. Debitur wajib memahami hak dan kewajibannya, menilai ke-

mampuan bayar sebelum meminjam, serta memenuhi kewajiban pembayaran sesuai perjanjian.

Masyarakat juga diminta untuk menggunakan layanan keuangan secara bijaksana, bertanggung jawab, dan sesuai kebutuhan. Masyarakat juga diharapkan tidak menggunakan pinjaman di luar kemampuan bayar, serta hanya meminjam dari penyelenggara yang berizin dan diawasi oleh OJK.

Melalui langkah ini, OJK kembali menegaskan komitmennya untuk menjaga disiplin pasar, memperkuat tata kelola industri jasa keuangan, serta meningkatkan perlindungan konsumen guna menjaga kepercayaan masyarakat terhadap sektor jasa keuangan. **RHT**

## UMKM Keluhkan Biaya Admin, Mendag Siap Revisi Aturan e-Commerce

SULTENG RAYA - Pemerintah menyiapkan revisi regulasi perdagangan digital untuk memperbaiki ekosistem e-commerce di Indonesia.

Langkah ini diambil setelah pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) mengeluhkan tingginya biaya administrasi hingga logistik pada platform digital.

Menteri Perdagangan Budi Santoso mengatakan, pemerintah saat ini masih membahas revisi Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 31 Tahun 2023 yang mengatur perdagangan melalui sistem elektronik. "Ya, jadi sekarang kita sedang mempersiapkan revisi Permendag, ya, mengenai ekosistem e-commerce-nya. Tapi saya belum bisa menceritakan isinya, karena sekarang lagi dalam pembahasan," kata Budi Santoso di sela acara perayaan Hari Konsumen Nasional 2026 di Jakarta, Ahad (10/5/2026).

Regulasi tersebut sebelumnya mengatur perizinan berusaha, periklanan, pembinaan, serta pengawasan pelaku usaha dalam perdagangan berbasis digital atau marketplace. Pemerintah menilai aturan itu perlu disesuaikan dengan dinamika industri dan kebutuhan pelaku usaha saat ini.

Budi menjelaskan revisi aturan diarahkan untuk memperkuat perlindungan konsumen sekaligus meningkatkan posisi produk lokal,

termasuk UMKM, dalam sistem promosi dan penjualan di platform niaga daring. "Pertama untuk melindungi konsumen. Kemudian juga bagaimana hak-hak yang didapatkan oleh penjual atau produk lokal ini semakin diutamakan di dalam promosi atau penjualan melalui e-commerce," katanya.

Selain itu, pemerintah ingin membangun ekosistem perdagangan digital yang lebih seimbang antara platform dan pelaku usaha. "Jadi ekosistem nya yang kita perbaiki bareng-bareng, baik dari pelaku usaha, pemilik platform, maupun dari seller-nya. Tapi belum selesai ya, masih pembahasan," kata Budi.

Ia memastikan seluruh pemangku kepentingan dilibatkan dalam pembahasan revisi regulasi tersebut, termasuk perusahaan platform digital dan para penjual. "Harus saling menguntungkan sehingga semua itu berjalan. Kan e-commerce juga butuh seller. Seller juga butuh e-commerce. Tapi bagaimana mereka itu bisa berjalan bersama ya, dan kewajiban masing-masing harus saling menguntungkan, agar ekosistemnya berjalan dengan dengan bagus," katanya.

Pemerintah juga masih mengkaji berbagai instrumen kebijakan sebelum aturan baru ditetapkan. "Tentu banyak, instrumen yang kita lihat kembali. Kita lihat kembali, kita olah semuanya," ujar Budi. **KOT**



UMKM (ilustrasi). FOTO: ANTARA



PEMILIK SALAKU, Shelly (kiri). FOTO: DOK. BRI

## Olahan Salak Naik Kelas, BRI Bawa SALAKU Tembus Pasar Global

SULTENG RAYA - Produk olahan berbasis komoditas lokal kini menunjukkan potensi besar untuk berkembang dan mulai menjangkau pasar internasional.

Hal ini tercermin dari langkah PT Salaku Cara Enak Makan Salak (SALAKU) yang tampil dalam Food & Hospitality Asia (FHA) 2026 di Singapura pada 21-24 April 2026.

Keikutsertaan SALAKU dalam ajang tersebut tidak terlepas dari dukungan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atau BRI melalui program pemberdayaan BRI UMKM EXPORT.

SALAKU merupakan UMKM asal Bekasi yang telah berdiri sejak 2016 dan mengembangkan inovasi berbasis salak dengan konsep zero waste, menghadirkan camilan sehat seperti cookies sugu gluten free sekaligus membuka nilai tambah dari komoditas lokal.

Melalui program pemberdayaan BRI, SALAKU menjadi bagian dari proses kurasi dan pendampingan yang memperkuat fondasi bisnis, mulai dari kualitas produk, pengembangan kemasan, hingga kesiapan produksi untuk menjangkau pasar yang lebih luas. Proses ini kemudian dilanjutkan melalui pelatihan ekspor yang membekali pelaku usaha dengan pemahaman terkait standar internasional serta strategi penetrasi pasar.

Pemilik SALAKU Shelly mengungkapkan bahwa usaha ini dibangun melalui proses panjang yang penuh tantangan, mulai dari keterbatasan produksi hingga membangun pemahaman

pasar terhadap produk berbasis salak.

"Perjalanan ini dimulai dari nol, dengan segala keterbatasan yang ada. Proses produksi dilakukan secara sederhana, eksperimen dilakukan berulang kali, dan kegagalan menjadi bagian yang tidak terpisahkan. Namun justru dari proses itulah kami menemukan kekuatan utama yaitu inovasi yang konsisten dan keberanian untuk berbeda. Kami tidak hanya ingin membuat produk yang enak, tetapi juga menciptakan nilai baik dari sisi kualitas, keberlanjutan, maupun dampak sosial bagi petani dan komunitas sekitar," ujarnya.

Seiring perkembangannya, SALAKU kini mampu memproduksi ribuan produk setiap bulan dengan produk unggulan seperti Browker Ori dan Cheese Sagu. Produk tersebut dipasarkan melalui berbagai kanal, mulai dari retail modern, toko oleh-oleh, marketplace, media sosial, hingga jaringan reseller, serta didukung pemanfaatan layanan transaksi digital BRI seperti EDC, QRIS, dan BRIimo untuk memudahkan transaksi.

Pada ajang FHA 2026, SALAKU memanfaatkan momentum untuk memperkenalkan produk melalui aktivitas sampling, edukasi, serta penajakan kerja sama. Interaksi langsung dengan buyer dan pelaku industri dari berbagai negara memberikan gambaran mengenai preferensi konsumen sekaligus membuka peluang ekspansi ke berbagai negara tujuan.

"Selama pameran, kami merasakan langsung bagaimana produk olahan salak

yang sebelumnya dianggap niche ternyata memiliki daya tarik kuat di pasar luar negeri, terutama karena keunikan rasa dan konsep zero waste yang kami usung. Interaksi dengan berbagai buyer, distributor, dan pelaku industri F&B dari berbagai negara juga memperkaya insight kami terhadap tren dan kebutuhan pasar global," tambah Shelly.

Direktur Commercial Banking BRI Alexander Dippo Paris Y.S. menyampaikan bahwa langkah SALAKU menembus pasar internasional melalui ajang FHA 2026 mencerminkan potensi besar UMKM dalam menciptakan

produk bernilai tambah dan mampu bersaing di pasar global.

"SALAKU menjadi contoh bagaimana UMKM dapat berkembang melalui inovasi yang konsisten dan relevan dengan kebutuhan pasar. Melalui proses kurasi dan pemberdayaan, BRI memastikan pelaku usaha tidak hanya siap dari sisi produk, tetapi juga memiliki kesiapan bisnis untuk masuk ke pasar internasional. Ke depan, BRI akan terus memperkuat pemberdayaan UMKM agar mampu naik kelas dan memiliki daya saing di pasar global," ungkapnya. **RHT**

